

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI MUSIK GAMBUS RELIGI  
OLEH LEMBAGA SENI DAN QASIDAH INDONESIA (LASQI) NTB**



**Oleh**

**Baiq Nurrohmi Amelia**  
**NIM 160301068**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2020**

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI MUSIK GAMBUS RELIGI OLEH  
LEMBAGA SENI DAN QASIDAH INDONESIA (LASQI) NTB**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial**



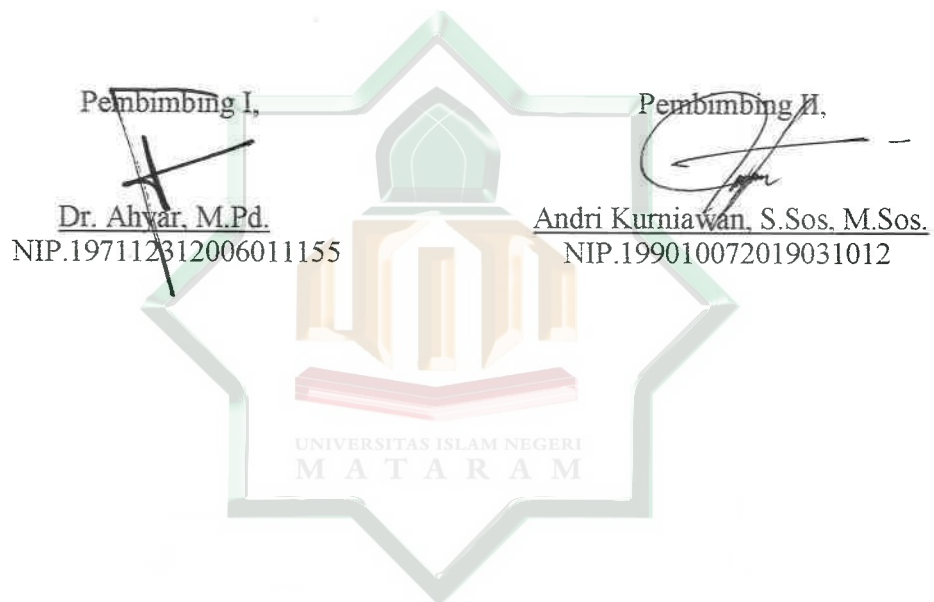
**Oleh**  
**Baiq Nurrohmi Amelia**  
**NIM 160301068**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Baiq Nurrohmi Amelia, NIM: 160301068 dengan judul “ Efektivitas Dakwah Melalui Musik Gambus Religi Oleh Lembaga Seni dan Qasidah (LASQI) NTB” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : *17 Juli 2020*



Perpustakaan UIN Mataram

**NOTA DINAS**

Mataram, 17 Juli 2020

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama Mahasiswa : Baiq Nurrohmi Amelia  
NIM : 160301068  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Efektivitas Dakwah Melalui Musik Gambus  
Religi Oleh Lembaga Seni dan Qasidah  
Indonesia (LASQI) NTB

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,

Dr. Ahwar, M.Pd.

NIP.197112312006011155

Pembimbing II,

Andri Kurniawan, S.Sos, M.Sos.

NIP. 199010072019031012

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Baiq Nurrohmi Amelia, NIM: 160301068 dengan judul “Efektifitas Dakwah Melalui Musik Gambus Religi Oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB,” telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Mataram pada tanggal 24/08/2020

### Dewan Penguji

Dr. Ahyar, M.Pd.

Ketua Sidang/ Pembimbing 1

Andri Kurniawan, S.Sos. M.Sos.

Sekretaris Sidang/ Pembimbing II

Dr. Muhammad Thohri, M.Pd.

Penguji 1

H. Irpan, M.A.

Penguji II

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr.H. Subhan Abdullah Achim, M.A.

NIP.1971071020011211002

## PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk  
Ibuku Hikmatul Husnah, Ayahku  
Lalu Ayub dan untuk adik-adikku  
Azela, Izi dan Sania, aku cinta kalian.*

**Perpustakaan UIN Mataram**

**MOTTO**

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ( ١١ )

Artinya, “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS.Ar-Ra’d[13]: 11)

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk  
Ibuku Hikmatul Husnah, Ayahku  
Lalu Ayub dan untuk adik-adikku  
Azela, Izi dan Sania, aku cinta kalian.*

Perpustakaan UIN Mataram



## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin..

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini bisa terselesaikan berkat keridhaan-Nya yang selalu memberikan kemudahan di setiap jalan yang penulis hadapi untuk mencapai titik akhir perjuangan menyelesaikan skripsi. Dia dengan Maha Pemurah-Nya melalui doa orang-orang yang terkasih, telah membukakan pintu kesempatan dan kemudahan bagi penulis untuk tetap setia menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat. Bahkan pada waktu-waktu yang tidak disangka-sangka. Dia dengan Maha Rahim-Nya memberikan energi kepada penulis untuk bangkit di lancarnya jalan penulis hingga ke titik akhir skripsi ini. Shalawat serta Salam kepada junjungan Baginda Rasulullah SAW, yang telah memperjuangkan umatnya untuk menjadi lebih baik hingga saat ini.

Walaupun tidak menyelesaikan studi sebagaimana mestinya, namun penulis percaya setiap manusia memiliki roda waktu masing-masing. Ada banyak pelajaran yang penulis dapatkan selama mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Salah satu pelajaran yang paling berkesan dalam diri, yaitu untuk tidak menunda sebuah pekerjaan hingga esok dan menjadi kata nanti, jikalau hari ini masih bisa di kerjakan. Proses penelitian ini tidak mudah, penulis bahkan banyak menimba ilmu dari berbagai kalangan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada:

1. Dr. Ahyar, M.Pd. sebagai Pembimbing 1 dan Andri Kurniawan. M.Sos. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, dan koreksi mendetail sehingga menjadikan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Dr. H. Subhan Abdullah Achim, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
4. Kepala Bagian Akademik Rektorat yang telah memberi dukungan dan motivasi
5. Rektor Uneversitas Islam Negeri Mataram
6. Orang tua tercinta, Lalu Ayub dan Hikmatul Husna yang selalu memberikan semangat dan dukungan setiap harinya, kasih sayang dan cintanya kepada Penulis. Doa yang selalu di panjatkan menjadi kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi. Terimakasih mama, ketulusan doa dan kesabaran hati mama memudahkan setiap langkah menuju sebuah tujuan. Terimakasih mamik, yang selalu sabar dan doa mamik yang tiada henti selalu di panjatkan dalam sepertiga malam, semangat yang luar biasa selalu diberikan agar tidak mudah putus asa. Kalian adalah panutanku yang terbaik!
7. Adik-adikku tercinta, Baiq Nur Azela Fitri Ramdhani yang setia menemani kemanapun, selalu sedia berbagi keluh kesah dan mengerti apa adanya. Si jagoan mamik, Lalu Khumaizi Zulfakah Zaki yang sering mengajak berdebat, dan Baiq Nur Insania Wiritillah adik kecilku yang imut dan selalu membuat ceria setiap hari.
8. Orang-orang terdekat yang selalu memberikan motivasi,dukungan dan kekuatan untuk tidak pernah putus asa dalam menjalani setiap proses.
9. Sahabat-sahabatku yang tersayang, terimakasih telah menjadi tempat untuk berbagi senyuman satu sama lain untuk bisa saling memberikan motivasi.
10. Teruntuk semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga kalian mendapat keberkahan dan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan juga kekhilafan dalam menyusun skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, \_\_\_\_\_

Penulis,

**Baiq Nurrohmi Amelia**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....          | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....           | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....     | <b>v</b>    |
| <b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....        | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                   | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....             | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....               | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 3           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....        | 4           |
| D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian..... | 5           |
| E. Telaah Pustaka .....                      | 6           |
| F. Kerangka Teori.....                       | 9           |
| G. Metode Penelitian.....                    | 23          |
| 1. Pendekatan Penelitian .....               | 23          |
| 2. Kehadiran Peneliti.....                   | 23          |

|               |  |           |
|---------------|--|-----------|
| 3.            | Lokasi Penelitian.....   | 24        |
| 4.            | Sumber Data.....   | 24        |
| 5.            | Prosedur Pengumpulan Data.....   | 24        |
|               | a. Observasi Partisipasi.....  | 24        |
|               | b. Wawancara Dalam Bentuk Terstruktur.....                               | 25        |
|               | c. Dokumentasi.....  | 25        |
| 6.            | Teknik Analisa Data.....   | 25        |
|               | a. Reduksi Data.....   | 26        |
|               | b. Penyajian Data.....   | 26        |
|               | c. Penarikan Kesimpulan.....   | 26        |
| 7.            | Pengecekan Keabsahan Data.....   | 26        |
| H.            | Sistematika Pembahasan.....  | 27        |
| <b>BAB II</b> | <b>PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....</b>                                      | <b>29</b> |
| A.            | Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                                     | 29        |
|               | 1. Sejarah dan Latar Belakang Lembaga Seni dan Qasidah<br>Indonesia..... | 29        |
|               | 2. Tujuan dan Fungsi LASQI.....  | 31        |
|               | 3. Struktur Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI)<br>NTB.....       | 32        |
|               | 4. Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Provinsi NTB.....                        | 35        |
|               | 5. Kegiatan Festival Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia<br>NTB.....      | 35        |
|               | 6. Prestasi-Prestasi LASQI NTB.....                                      | 38        |

|   |           |
|---|-----------|
| 7. Jenis kegiatan LASQI dalam setiap Festival.....  | 39        |
| B. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Syair Lagu Gambus<br>Religi Oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI)<br>NTB..... | 41        |
| 1. Pesan Akidah.....  | 41        |
| 2. Pesan Syari'ah.....  | 41        |
| 3. Pesan Akhlak.....  | 42        |
| C. Efektivitas Dakwah Melalui Musik Gambus Religi Oleh<br>Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB .....                | 45        |
| <b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>  | <b>50</b> |
| A. Kandungan Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Gambus Religi<br>.....   | 50        |
| 1. Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Gambus LASQI.....  | 50        |
| 2. Pesan Dakwah melalui Penampilan Musik Gambus<br>LASQI.....   | 62        |
| B. Efektivitas Dakwah melalui Musik Gambus Religi   |           |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>   | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 70        |
| B. Saran .....  | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## **EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI MUSIK GAMBUS RELIGI OLEH LEMBAGA SENI DAN QASIDAH INDONESIA (LASQI) NTB**

**Oleh:**

**Baiq Nurrohmi Amelia**

**NIM 160301068**

### **ABSTRAK**

Dakwah merupakan kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak islam. Dakwah pada era saat ini disampaikan dengan berbagai macam metode dan media salah satunya adalah melalui music gambus religi.

Musik gambus religi merupakan sebuah aliran musik yang berasal dari Timur Tengah. Musik gambus sendiri di kenal dengan genrenya yang memainkan alat musik ala arab atau lebih identik dengan lagu yang bernafaskan islam. Salah satu lembaga yang fokus untuk pengembangan musik gambus religi ialah LASQI NTB.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, di mana pendekatan yang dipakai adalah pendekatan fenomenologi untuk mengetahui dampak filosofis dan sikologis dari dakwah yang dikemas dalam musik gambus yang berisi pesan-pesan moral maupun religi. Analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, menjelaskan kondisi yang ada dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Dari hasil pemaparan data disimpulkan, dakwah yang dilakukan LASQI melalui perantara musik gambus dalam beragam kegiatan sangat efektif karena nilai-nilai yang tercakup dalam musik gambus yang dibawakan oleh LASQI NTB mengandung nilai religius dan nilai moral dalam syairnya, sehingga bermanfaat sebagai pedoman kehidupan. Hal inilah yang menjadi tolak ukur LASQI NTB untuk lebih mengembangkan konsep dakwah dengan perpaduan unsur musik dan budaya Islami.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Dakwah, Musik Gambus Religi, Lasqi NTB

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak islam. Dalam konsep Islam, dakwah menjadi usaha untuk menyerukan dan menyampaikan tentang falsafah dan tujuan hidup manusia di dunia ini. Baik kepada perorangan maupun seluruh umat manusia. Dakwah banyak menyeru kepada hal-hal yang berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar. Selain itu, dakwah juga menyerukan tentang akhlaqul karimah dan membimbing pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dakwah pada era saat ini disampaikan dengan berbagai macam metode dan media. Baik melalui berbagai acara pertemuan, maupun memanfaatkan media elektronik saat ini.<sup>1</sup>

Dakwah memiliki dua segi yang tidak dapat dipisahkan, akan tetapi dapat dibedakan, diantaranya menyangkut isi dan bentuk, substansi dan forma, pesan dan cara penyampaian, esensi dan metode. Dimana dakwah tentunya menyangkut kedua-duanya dan memiliki dimensi universal yang tidak terikat oleh ruang dan waktu.<sup>2</sup>

Tujuan utama dakwah ialah dapat mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridhai oleh Allah SWT. Dakwah pada era saat ini tidak di sampaikan dari metode ceramah atau pidato saja. Tetapi media penyampaian dakwah juga di sampaikan melalui berbagai platform musik.

---

<sup>1</sup> Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012) ed. Revisi Cet. Ke III.

<sup>2</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2010), Cet. Ke-1, hlm.17.



Musik atau lagu – lagu saat ini sudah banyak yang maknanya sesuai dengan konten dakwah.<sup>3</sup> Kini, Musik sudah di jadikan sebagai wadah dan sarana dalam menyampaikan berbagai macam pesan ataupun moral kepada siapapun yang menjadi pendengarnya. Musik yang di mainkan dalam penyampaian dakwah tentunya musik yang mengandung unsur religi di dalamnya, salah satunya musik gambus religi.

Musik gambus religi merupakan sebuah aliran musik yang berasal dari Timur Tengah. Musik gambus sendiri di kenal dengan genrenya yang memainkan alat musik ala arab atau lebih identik dengan lagu yang bernafaskan islam.<sup>4</sup> Pada saat ini setiap daerah khususnya di Indonesia telah mengembangkan musik gambus religi sebagai wadah syiar dakwah. Salah satu lembaga yang fokus untuk pengembangan musik gambus religi ialah LASQI.

LASQI merupakan Lembaga Seni Qasidah Indonesia di mana peran LASQI ialah sebagai wadah syiar dan seni budaya dalam meningkatkan kelestarian musik – musik qasidah ataupun gambus. LASQI memfokuskan pengembangan musik gambus religi sebagai bentuk upaya menumbuh kembangkan dan meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan umat kepada Allah SWT. Selain itu, LASQI menjadikan musik gambus religi sebagai upaya untuk memupuk kesetiakawanan d alam pembangunan bangsa. Partisipasi dan peran seniman muslim Indonesia, menurut LASQI, menunjukkan suatu kenyataan pertumbuhan dan perkembangan seni yang pesat, sebagai bentuk perwujudan kesenian yang bernuansa islami sebagai media dakwah.

---

<sup>3</sup> Arifudin, Acep, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2013).

<sup>4</sup> Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik*, (Yogyakarta : Gema Media, 2003), hlm. 31.

Media musik Gambus religi yang saat ini dikembangkan oleh LASQI tentunya menjadi sebuah terobosan baru bagi dunia dakwah saat ini. Hal ini karena, musik gambus religi lebih diminati masyarakat daripada metode dakwah lainnya. Karena, seni musik gambus religi ini telah mengakar dihati masyarakat. Selain itu penyampaian dakwah melalui seni musik gambus religi ini, lebih mudah dicerna oleh masyarakat.

Dari penjelasan di atas, Efektivitas Dakwah Melalui Seni dan Musik Gambus Religi ini cocok untuk dikaji lebih dalam. Karena berkaitan dengan penyampaiannya kepada kehidupan masyarakat sehari-hari. Terutama, dalam hal yang berkaitan dengan keagamaan dan kehidupan masyarakat. Peneliti lebih tertarik mengupas mengenai hal ini, karena seni musik gambus religi sangat diminati oleh masyarakat. Selain itu, peneliti juga ingin lebih mengetahui seberapa efektifnya seni musik gambus religi ini dalam meenyampaikan syiar Islam dari bait lagu dan nada yang disajikan kepada para pendengarnya. Terutama dalam pengaplikasian nilai dakwah pada kehidupan sehari-hari masyarakat.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

1. Apa sajakah pesan dakwah yang terkandung dalam syair lagu gambus religi oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB ?
2. Bagaimanakah efektifitas dakwah melalui musik Gambus religi oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam syair lagu Gambus religi oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB
- b. Untuk mengetahui efektifitas dakwah melalui musik Gambus religi oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB

## 2. Manfaat

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan teoritis bagi perkembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi, khususnya komunikasi penyiaran Islam, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang lebih lanjut, mengenai dakwah melalui musik gambus.

### b. Manfaat Praktis

Meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam musik Gambus dan dapat memberikan sebuah inspirasi dari sebuah alunan lagu gambus.

1. Bagi pegiat seni Islami : Meningkatkan peran serta seniman dan budaya muslim dalam melestarikan khasanah budaya bangsa melalui peningkatan mutu seni Islami.
2. Bagi masyarakat luas : Meningkatkan kesadaran keimanan dan memperkuat ukhuwah Islamiyah kepada sesama.

## **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas dakwah melalui musik gambus religi yang diinisiasi oleh LASQI NTB pada kehidupan sehari-hari

pendengarnya. Batasan penelitian ini diletakkan pada usia pendengar yang berada pada kisaran usia 14 tahun hingga usia 50 tahun. Musik gambus religi yang diinisiasi oleh LASQI NTB ini memang ditujukan pada segala usia. Namun, menurut peneliti, responden dengan usia anak-anak tidak bisa diwawancarai untuk mendapatkan data. Sehingga peneliti menganggap, orang tua merekalah yang tepat untuk dijadikan responden. Karena, mereka lebih mengetahui perkembangan anak-anak mereka. Disamping itu, menurut peneliti, usia remaja sudah bisa membedakan antara hal baik dan buruk. Sehingga usia mereka patut untuk dijadikan responden penelitian.

## 2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat LASQI NTB. Lokasi penelitian ini dijadikan satu kantor dengan Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat. Lokasi penelitian berada tepat di bagian Utara kompleks perkantoran Dinas Pariwisata provinsi NTB. Struktur bangunan Sekretariat LASQI NTB ini berlantai satu dengan ukuran 5x5 meter persegi. Cara peneliti mengakses sekretariat LASQI NTB ini dengan memasuki pintu Barat Dinas Pariwisata NTB, kemudian lurus menuju ke arah Utara melewati musholla sebelah kiri dan gedung utama Dinas Pariwisata NTB di sebelah kanan. Letak sekretariat LASQI NTB ini berada tepat di pojokan sebelah Barat.

## E. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai efektivitas dakwah melalui musik sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Diantaranya :

1. Siti Rahayu Rahmayanti (2016) mahasisiwi UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul Pengaruh Musik Terhadap Kejiwaan Manusia Menurut Al-farabi(Studi Kasus Musik Gambus El Syamwel Cilandak, Jakarta Selatan). Skripsi ini menyatakan manfaat musik tidak hanya berefek pada kehidupan akan tetapi sangat penting untuk jiwa manusia, begitu juga dengan musik gambus mengandung efek dan perubahan pada jiwa pendengarnya.<sup>5</sup> Dari analisis yang dilakukan peneliti pada skripsi ini terdapat persamaan yaitu memberikan manfaat setelah mendengarkan musik yang berefek pada kehidupan dan dari segi jiwa manusia. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada efektivitas dan cara penyampainnya.
2. Siti Fadhilatul Khusnah (2015) dalam skripnya berjudul Pengaruh Mendengarkan Musik Religi Terhadap keyakinan Diri (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam) menyatakan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan setelah mendengarkan musik religi dimana pengaruh itu ditimbulkan dari lirik lagunya dan instrumentalmusiknya. Berdasarkan pengujian yang menggunakan uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,978 dengan probabilitas sebesar 0,000,yang berarti probabilitas t-hitung lebih kecil 0,05 maka dengan demikian hipotesis diterima. Dengan demikian variabel mendengarkan musik religi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keyakinan diri.<sup>6</sup> Dalam skripsi ini peneliti menemukan persamaan analisis yaitu

---

<sup>5</sup> Siti Rahayu Ramhayanti, "Pengaruh Musik Terhadap Kejiwaan Manusia Menurut Al-farabi (Studi Kasus Musik Gambus El Syamwel, Jakarta Selatan)", (*Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), hlm. 7.

<sup>6</sup> Siti Fadhilatul Khusnah, "Pengaruh Mendengarkan Musik Religi Terhadap Keyakinan Diri (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran islam, UIN Sunan Kalijaga

pengaruh yang ditimbulkan setelah mendengarkan musik religi dan perbedaanya terletak pada metode penyampaian.

3. Asep Kurniawan (2018) yang tujuan penelitiannya adalah untuk mengungkapkan secara mendalam seberapa jauh dakwah Qasidah Modern al-Falah melalui musik. Dari hasil penelitiannya, Asep Kurniawan menemukan bahwa musik qasidah al-Falah modern adalah kombinasi dari unsur-unsur musik modern dengan tetap mempertahankan karakteristik islami, yaitu lirik lagu, yang penuh dengan undangan untuk kebaikan. Dakwah Modern Qasidah al-Falah melalui musik dilakukan di banyak daerah dakwah. Dampak positif dari kegiatan ini secara khusus adalah perubahan perilaku anggotanya menjadi perilaku yang baik. Dengan demikian, dakwah Qasidah al-Falah Modern melalui musik adalah terobosan baru untuk pengembangan dakwah agar dapat diterima oleh lebih banyak segmentasi masyarakat.<sup>7</sup> Dari analisis pada skripsi ini peneliti menemukan persamaan didalamnya dimana musik dan lirik lagu yang disampaikan dapat memberikan sebuah perubahan pada diri pendengarnya sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada genre musiknya.
4. Dita Prastika Mentari (2016) yang tujuan penelitiannya untuk menggali berbagai upaya strategi dakwah yang dilakukan oleh Haddad Alwi Assegaf melalui musik religi. Walaupun Haddad Alwi Assegaf sudah lama menjadi musisi religi, dalam hal benyanyi dan menciptakan sebuah lirik lagu ia tetap memerlukan strategi agar aktivitas dakwah melalui lagu yang diciptakannya

---

Yogyakarta)", (*Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015), hlm. 75.

<sup>7</sup> Asep Kurniawan, "Dakwah Qasidah Al-Falah Modern melalui musik", *Orasi*, Vol. 9, Nomor 2, Desember 2018.

tetap sesuai dengan tujuan. Penelitian ini menemukan, strategi dakwah yang beliau pakai sesuai dengan ayat suci Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125, yaitu: Al-Hikmah, Al-mauidzah al-Hasanah, dan Al-Mujadalah.<sup>8</sup> Dalam analisis pada skripsi ini peneliti menemukan sebuah persamaan yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui sebuah musik dan lagu, akan tetapi didalamnya terdapat sebuah perbedaan dimana haddad alwi mengarah kepada strategi dakwah sedangkan peneliti fokus terhadap efektivitas dakwah.

5. Arum Venti Veronika (2016). Dia meneliti tentang pesan yang ada dalam lirik lagu Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band. Arum menemukan, pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam syair lagu Cari Berkah. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi Aqidah, Syariah dan Akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperolehnya serta pesan yang dominan muncul. Dengan mengetahui pesan-pesan yang ada dalam syair tersebut setiap orang akan mengetahui isi pesan yang disampaikan berupa aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah.<sup>9</sup> Pada skripsi ini peneliti menemukan persamaan dalam penyampaian dakwahnya dimana dakwah disampaikan melalui sebuah lagu religi yang sesuai dengan syariat dan aqidah islam. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu metode dakwah yang difokuskan dalam satu syair lagu.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Karena, penelitian ini difokuskan kepada efektivitas

---

<sup>8</sup> Dita Prastika Mentari, “ Upaya Strategi Dakwah Haddad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi”, Strategi Dakwah Haddad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi, (*Skripsi*, FDIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2015), hlm. 44.

<sup>9</sup> Arum Venti Veronika, “Pesan dalam Lirik Lagu Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band”, (*Skripsi*, FDIK IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2016), hlm.3.

penyampaian dakwah melalui musik gambus religi yang diinisiasi oleh Lembaga Seni Qasidah Indonesia (LASQI) NTB kepada para pendengarnya. Peneliti ingin mengetahui pengaruh lagu-lagu tersebut bagi kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan tuntunan agaman bagi para pendengar.

## F. Kerangka Teori

### 1. Teori Efektivitas

#### Pengertian Efektivitas

Efektivitas mengacu pada dua kepentingan yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis, artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efisiensi serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktifitas. Efektivitas merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemandirian, keberhasilan usaha, tindakan atau pun hal yang berlakunya.<sup>10</sup>

Menurut Adisasmita, kata efektif berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena hasil dapat tercapai tetapi mungkin dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, uang atau benda.<sup>11</sup> Efektivitas merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemandirian, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlakunya.<sup>12</sup> Efektivitas juga diartikan sebagai sesuatu yang lebih memfokuskan pada akibat

<sup>10</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maju,2009), hlm.10.

<sup>11</sup> Adisasmita dan Rahardjo, *Manajemen Pemerintah Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.170.

<sup>12</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maju,2009), hlm.10.



atau pengaruh sedangkan efisiensi menekankan pada ketepatan mengenai sumber daya, yaitu mencakup anggaran, waktu, tenaga, alat dan cara supaya dalam pelaksanaannya tepat waktu.

## 2. Konsep Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, kata Dakwah berasal dari Bahasa Arab yang merupakan masdar dari kata kerja da'a, yad'u, da'watan yang mempunyai arti menyeru, mengajak dan memanggil.<sup>13</sup> Ayat-ayat al-Qur'an yang memuat pengertian dakwah di atas dapat kita lihat sebagai berikut:

Surah Yunus/10:25:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٢٥)

Artinya: "Allah menyeru manusia ke Darussalam (Surga) dan menunjuki orang-orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)."

Perpustakaan UIN Mataram

Surah al-Imran/3:104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Dari konteks ayat di atas dapat dipahami, bahwa dakwah adalah usaha mengajak dan menyeru manusia agar melaksanakan kebaikan

<sup>13</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), Cet. Ke-1, hlm. 17.

yang sesuai dengan jalan Allah dan dengan cara memerintahkan, melaksanakan yang ma'ruf dan meninggalkan yang munkar agar manusia mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Lebih jauh di katakan bahwa esensi dari dakwah hakikatnya adalah mengajak manusia untuk kembali pada jalan Allah, yakni kembali pada hakikat fitri, hakikat fungsi dan hakikat tujuan hidupnya.

Sedangkan pengertian dakwah dalam lingkup terminologi, para ahli mendefinisikannya dengan cara yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya di bawah ini peneliti mencoba menyajikan beberapa definisi dakwah tersebut. K. H. Mahmud Effendi mengatakan bahwa dakwah hendaknya jangan diartikan sempit, yaitu semata-mata sebagai “ajakan”. Menurut pendapatnya, dakwah adalah *qawlun wa 'amalun* atau dengan kata-kata dan perbuatan.<sup>14</sup>

M. Quraish Shihab memberikan definisi dakwah sebagai seruan atau ajakan menuju kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi atau masyarakat.<sup>15</sup> Perwujudan dakwah menurut beliau bukan sekedar peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan saja, tetapi menuju pada pelaksanaan sasaran yang lebih luas. Dakwah harus lebih berperan menuju pada pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dalam aspek kehidupan, baik politik, ekonomi maupun sosial dan budaya. Sementara Amrullah Achmad

<sup>14</sup> *Ibid.* , hlm. 159.

<sup>15</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), Cet. ke-1, hlm. 194.

mengatakan bahwa Dakwah adalah “mengajak” umat manusia supaya masuk ke dalam jalan Allah (*sistem Islam*) secara menyeluruh baik dengan lisan dan tulisan maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar muslim mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan *syakhsiah*, *usrah*, *jamâ’ah* dan *ummat* dalam semua segi kehidupan secara berjama’ah sehingga terwujud *khairu al-ummah*.

Perspektif ini penting dalam mempengaruhi prioritas manusia dalam kehidupan. Bagi orang yang percaya kepada Islam, dakwah akan berarti menerjemahkan kepercayaan tersebut ke dalam kehidupan pribadi, keluarga, kehidupan sehari-hari, dan juga kehidupan sosial, politik, dan ekonominya secara keseluruhan.<sup>16</sup>

Dari beberapa definisi dakwah di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Dakwah adalah merubah kondisi masyarakat untuk menjadi lebih baik. Dalam hal ini masyarakat sebagai mad’u untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

b. Unsur- Unsur Dakwah

Unsur ialah bagian yang penting dalam sesuatu hal, yang harus ada untuk terwujudnya sesuatu hal tersebut. Berbicara mengenai unsur-unsur dakwah, merupakan suatu rangkaian yang tak terpisahkan dari sudut prosesnya, maka bila salah satu di antara komponen tersebut tidak

---

<sup>16</sup> *Ibid.* , hlm. 98.

terpenuhi, bisa jadi proses dakwah itu akan mengalami hambatan bahkan kegagalan. Komponen- komponen dakwah tersebut adalah:

1. Da'i

Menurut Shiddiq Amin yang dikutip oleh Miftah Faridl (et. all) yang dimaksud subjek dakwah yaitu: "Da'i atau muballigh dan pengelola dakwah (DKM, pengurus MT, panitia, ormas dakwah, pengelola TV, radio dan sebagainya).<sup>17</sup>

Da'i merupakan seorang atau beberapa orang Muslim di antara anggota kelompoknya yang mampu menjadi penggerak dan memberikan contoh tauladan yang baik (uswah hasanah). Pada dasarnya yang berperan sebagai juru dakwah ialah seluruh pribadi muslim atau yang lebih dikenal sebagai komunikator dakwah.

Untuk melakukan aktifitas dakwah seorang da'i perlu memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu agar dapat berdakwah dengan hasil yang baik dan sampai pada tujuannya. Adapun syarat-syarat dan kemampuan secara teoritis dapat kita lihat sebagaimana dikemukakan oleh Slamet Muhaemin Abda, bahwa kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang da'i yaitu "kemampuan berkomunikasi, kemampuan menguasai diri, kemampuan pengetahuan psikologi, kemampuan pengetahuan pendidikan, kemampuan pengetahuan di bidang umum, kemampuan pengetahuan di bidang al-Qur'an, kemampuan membaca al-Qur'an

---

<sup>17</sup> Miftah Faridl, et. all, *Dakwah Kontemporer; Pola Alternatif Dakwah Melalui TV* (Bandung: Pusdai Press, 2000), Cet. ke-1, hlm. 36.

dengan fasih, kemampuan pengetahuan di bidang Hadits, dan kemampuan pengetahuan di bidang agama secara umum.<sup>18</sup>

## 2. Mad'u

Sedangkan mad'u atau sasaran dakwah menurut A. H. Hasanuddin, yaitu: "Orang yang diseru, dipanggil atau diundang".<sup>19</sup> Objek dakwah adalah masyarakat penerima dakwah atau sasaran dakwah yakni kumpulan dari individu di mana benih dari materi dakwah akan ditaburkan.

Objek dakwah dalam hal ini adalah masyarakat luas, mulai dari keluarga, masyarakat lingkungan sekitarnya dan masyarakat luas pada umumnya. Masyarakat sebagai objek dakwah adalah salah satu unsur yang penting dalam dakwah yang di dalamnya terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari da'i sebagai subjek dakwah yaitu tingkat ekonomi (bawah, menengah, atas), tingkat keagamaan (rendah, sedang, taat), tingkat keberadaan (perkotaan, pedesaan) dan lain-lain. Oleh karena itu berkaitan dengan masyarakat sebagai objek dakwah yang harus diperhatikan, hendaknya seorang da'i harus melengkapi diri dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah masyarakat. Dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan objek dakwah diharapkan apa yang disampaikan diterima oleh mad'unya.

---

<sup>18</sup> Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Cet. ke-1, hlm. 69-77.

<sup>19</sup> A. Hasanuddin, *Rethorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), Cet. ke-1, hlm. 33.

### 3. Materi/Pesan Dakwah

Materi dakwah ialah segala macam hal, kegiatan dan keadaan yang dapat mendatangkan terbinanya keluarga dan lingkungan masyarakat yang sejahtera, yang secara teoritisnya merupakan *mahâsinul islâm*, buah pengamalan ajaran Islam. Pada dasarnya materi dakwah adalah mencakup ajaran agama Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits, sedangkan dalam pengembangannya kemudian akan mencakup seluruh kultur Islam yang murni yang bersumber dari kedua sumber pokok yang berkaitan dengan masalah sosial kemasyarakatan, pendidikan maupun masalah lainnya.

Secara umum, pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi :

- a) Pesan akidah, meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada qada' dan qadar.
- b) Pesan syariah, meliputi, ibadah thaharah, solat, zakat, puasa, dan haji, serta mu'amalah.
- c) Pesan akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk yang meliputi : akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap diri sendiri dan tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora dan fauna, dan

sebagainya.<sup>20</sup>

#### 4. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Jerman “*methodical*” yang artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani, metode berasal dari kata “*methodos*” yang artinya jalan, dalam bahasa Arab disebut “*tharîq*”. Metode yaitu cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.<sup>21</sup>

Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya untuk menunaikan kewajiban-kewajiban, selanjutnya Allah juga menerangkan bagaimana cara melaksanakan kewajiban-kewajiban itu. Berdakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim yang telah dijelaskan bagaimana cara melaksanakannya. Dalam hal ini dijelaskan oleh Allah dalam firman-Nya surah an-Nahl/16:

125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “Serulah (*manusia*) kepada jalan Tuhan-mu dengan

<sup>20</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-1, hlm.17.

<sup>21</sup> Hasanudin, *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah di Indonesia* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), Cet. ke-1, hlm. 35.

*hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. ”*

Ayat ini menunjukkan bahwa metode dakwah ada tiga yaitu : *pertama*, dengan *hikmah*, yakni dengan perkataan dan juga perbuatan (tindakan) yang tepat berdasarkan ilmu, dalam arti menyesuaikan kepada keadaan dan kondisi zaman yang tidak bertentangan dengan hal-hal yang dilarang Tuhan. *Kedua*, dengan *mau'izhah hasanah* yakni dengan nasehat-nasehat yang baik, atau memberi peringatan, kata-kata, ucapan dan teguran yang baik. *Ketiga*, dengan *mujâdalah* yakni berdebat dengan cara yang baik, artinya adalah berdakwah dengan mengadakan tukar pikiran yang sebaik-baiknya.

Adapun metode dakwah yang paling efektif menurut Abu Risman adalah metode integrasi, yakni pelaku dakwah sebagai Pembina jama'ahnya menjadi satu kebulatan dengan anggota-anggotanya. Ia memulai, memberi contoh dan mendorong dari dalam. Bila ia di depan memberi tauladan, jika ia di tengah menggerakkan kehendak, dan kalau di belakang mendorong ke arah kemajuan. Dengan kata lain ia memfungsikan dirinya sebagai *uswah hasanah* dengan memulai dari diri sendiri, sebagaimana pepatah *lisânu al-hâl afṣahu min lisâni al- maqâl.*<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-1, hlm.18.



## 5. Media Dakwah

Media adalah segala yang membantu juru dakwah dalam menyampaikan dakwahnya secara efektif dan efisien.<sup>23</sup> Ia merupakan bentuk jamak dari bahasa latin yaitu “*media*” yang berarti alat perantara. Media dakwah berarti segala sesuatu hal yang tepat dan cocok yang dapat membantu *da'i* (juru dakwah) dalam menyampaikan dakwah Islamnya kepada masyarakat (*mad'û*).

Dalam dakwah praktis, media yang terutama adalah contoh teladan praktek hidup yang baik para subyek dakwahnya sendiri.

## 6. Tujuan Dakwah

Setiap aktivitas, usaha dan kegiatan mempunyai tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai sesuatu usaha yang ingin dicapai dalam kadar tertentu dengan segala usaha yang dilakukan. Tujuan proses dakwah merupakan landasan seluruh aktivitas-aktivitas dakwah yang akan dilakukan. Tujuan juga merupakan penentu sasaran strategi dan langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya, tanpa adanya tujuan yang jelas pekerjaan hanya akan terhitung sia-sia. Tujuan memiliki empat batasan, yaitu hal yang hendak dicapai, jumlah atau kadar yang diinginkan, kejelasan yang ingin dicapai dan ingin dituju.

Demikian dengan kegiatan dakwah, merupakan sebuah

---

<sup>23</sup> Abd. Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah II* (Jakarta: Media Dakwah, 1984), Cet. ke-2, hlm. 225.

rangkaian kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, tujuan dimaksudkan memberi arah, pedoman, metode bagi aktivitas dakwah, tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia. Oleh karena itu sebagai seorang pendakwah harus memahami tujuan akhir dari semua kegiatan dakwah yang dilaksanakannya.

### 3. Konsep Musik Gambus Religi

#### a. Pengertian Musik

Musik menurut bahasa adalah bunyi yang di terima oleh setiap individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang.<sup>24</sup> Dalam pemahaman sehari-hari musik sering di kaitkan dengan perasaan. Di satu sisi, musik di anggap sebagai sarana mengungkapkan perasaan dan disisi lain musik dapat menggugah perasaan pendengarnya. Karena kedekatannya dengan kehidupan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian tentang perilaku manusia. Mereka yang berkecimpung dalam dunia musik mengakui bahwa komposisi tidak dapat dipisahkan dari gejolak perasaan penciptanya, sementara bagi mereka yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, irama, timbre, dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda.<sup>25</sup> Selain itu, musik juga mempengaruhi emosi karena musik

---

<sup>24</sup> Indriya R. Dani dan Indra Guli, *Kekuatan Musik Religi Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 1.

<sup>25</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Media Publisher, 2009), hlm. 49.

bisa merangsang sel-sel otak yang terletak di dalam *cingulate cortex* atau *limbic cortex* dalam otak manusia.<sup>26</sup>

b. Konsep Musik Gambus Religi

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia, gambus adalah alat musik petik seperti mandolin yang berasal dari Timur Tengah. Paling sedikit gambus di pasangi tiga senar sampai paling banyak 12 senar. Gambus dimainkan sambil diiringi gendang. Sebuah orkes memakai alat musik utama berupa gambus dinamakan orkes gambus atau disebut gambus saja.

Menurut para ahli, seperti Kurth Sach, Horbonstel, Kunst, Farmer, dan lain-lain, setelah mengadakan perbandingan-perbandingan dalam penelitian etnomusikologis meliputi wilayah Timur Tengah, India, Asia Tenggara, dan Indonesia, berpendapat bahwa instrument gambus tersebut berasal dari Arabia. Dalam bayangan orang Eropa, bentuk alat gambus menyerupai buah khas negeri mereka yaitu buah peer, sedangkan di Indonesia dapat di bayangkan hampir sama dengan bentuk jambu mentega.

Gambus merupakan salah satu alat musik yang telah berusia ratusan tahun dan sampai kini masih tetap populer. Gambus berkembang sejak abad ke-19, bersama dengan kedatangan para imigran Arab dari Hadramaut (Republik Yaman) ke nusantara. Gambus di jadikan sarana untuk menyiarkan agama

---

<sup>26</sup> Eya Grimonia, *Dunia Musik (Sain Musik Untuk Kebaikan Hidup)*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 99.

islam, dan menggunakan syair-syair kasidah, gambus mengajak masyarakat mendekati diri kepada Allah dan mengikuti teladan Rasul-Nya.

Dalam Kamus Musik oleh Pono Banoe, gambus adalah alat musik tradisional Arab yang banyak di kenal di Indonesia.<sup>27</sup> Selain itu, gambus juga berarti satuan musik yang berinti alat musik gambus, khususnya memainkan lagu-lagu Arab dan Qasidah. Pasangan perlengkapannya adalah harmonium, biola, kendang dan suling.<sup>28</sup>

Musik gambus berasal dari Arab. Suara musik yang dominan pada musik gambus yaitu bunyi rebana dan table. Sampai sekarang, kedua bunyi tersebut sangat dominan dalam musik dangdut. Gambus bersifat populer karena mengandung pujian-pujian kepada Allah SWT yang menjadi ciri khas musik gambus.<sup>29</sup>

Qasidah gambus juga merupakan jenis musik yang banyak hal menghubungkan pesan-pesan spiritual al-Qur'an dan tradisi nabi dengan para pendengarnya. Dengan demikian, baik al-Qur'an maupun kasidah sama-sama memainkan fungsi musik untuk menenteramkan pikiran dari beban-beban kemanusiaan, di samping untuk menghibur tabiat umat manusia yang secara

---

<sup>27</sup> Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 158.

<sup>28</sup> *Ibid.*, . hlm. 158.

<sup>29</sup> Harry Sulistiyanto, dkk. , *Seni Budaya*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), hlm. 123.

sekuler berarti membebaskan beban-beban kemanusiaan juga.<sup>30</sup>

Jika di beberapa daerah di Indonesia ada yang menambahkan alat musik hajir dan marawas (sering di sebut marawis). Sering kali musik gambus dapat di dengar dan di lihat pada acara-acara pernikahan, pengajian, tasyakuran khitanan, perayaan hari-hari besar Islam dan lain-lain.

Religi secara bahasa adalah kata kerja yang berasal dari kata benda religion. Religi itu sendiri berasal dari kata re dan ligare. Artinya menghubungkan kembali yang telah putus. Yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosa-dosanya. Menurut Gazalba, bahwa religi berasal dari bahasa latin religio yang berasal dari akar kata religare yang berarti mengikat. Religi adalah kecendrungan rohani manusia untuk berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, dan hakikat dari semuanya.

Istilah religi menunjukkan pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hatinya (Mangunwijaya dalam sudrajat, 2010). Dapat ditarik kesimpulan bahwa religi adalah internalisasi dan penghayatan seorang individu terhadap nilai-nilai agama yang diyakini dalam bentuk ketaatan dan pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut untuk kemudian dapat

---

<sup>30</sup> Jajat Buehanusin, *Ulama Perempuan Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 279.

diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari. Sehingga tingkat religi seseorang dapat dilihat dari tingkah laku, sikap, dan perkataan, serta kesesuaian hidup yang dijalani dengan ajaran agama yang dianutnya.

Jadi musik gambus religi merupakan musik yang bergenre islami yang berisi berbagai pesan dakwah tentang kehidupan masyarakat sesuai dengan tuntunan agama.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dampak filosofis dan psikologis dari dakwah yang dikemas dalam musik gambus yang berisi pesan-pesan moral maupun religi.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan secara langsung sebagai instrument dan pengumpul data penelitian. Peneliti bertemu secara langsung dengan subjek penelitian, kemudian melakukan wawancara secara langsung. Selain itu, peneliti juga memosisikan diri sebagai pengamat partisipan yang langsung melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian setiap kali kegiatan festival yang dilaksanakan langsung oleh LASQI NTB. Peneliti juga melakukan observasi penelitian di setiap kegiatan dan festival yang dilaksanakan LASQI NTB setiap bulannya. Dalam hal ini, ketika proses wawancara subjek penelitian

secara sadar mengetahui kehadiran peneliti di sekitar mereka. Sedangkan ketika melakukan observasi, subjek penelitian tidak mengetahui kehadiran peneliti.

### **3. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini di Sekretariat LASQI NTB yang letaknya ada di Jl. Langko No.70 Pejeruk Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena LASQI NTB merupakan salah satu lembaga yang menaungi berbagai macam musik kesenian islami. Terutama musik gambus religi. Penelitian ini dilakukan pada Kamis, 24 Oktober 2019, pada pukul 10.18 WITA. (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### **4. Sumber Data**

Berdasarkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka Sumber data diambil dari sekelompok objek penelitian dan subjek penelitian yang berupa manusia, dokumen dan lain sebagainya. Dengan demikian objek yang dipilih untuk dijadikan sumber data ialah Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB, sedangkan subjek penelitian diperoleh secara langsung dari pengurus LASQI, masyarakat, peserta Festival, penyanyi LASQI dan para pendengar setia musik gambus religi.

### **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik:

#### **a. Observasi Partisipasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB pada Kamis, 24 Oktober 2019, pukul 10.18 WITA. Di mana penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dan peneliti terlibat langsung dalam melakukan observasi dengan tujuan untuk

mendapatkan data tentang Efektifitas Dakwah Melalui Musik Gambus Religi Oleh LASQI NTB.

b. Wawancara Dalam Bentuk Terstruktur

Untuk mendapatkan sebuah data yang relevan, peneliti melakukan wawancara kepada Ketua harian LASQI NTB, Ketua Biro Diklat LASQI NTB, penyanyi LASQI ,dan masyarakat sebagai penikmat musik Gambus Religi. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui tingkat Eektivitas Dakwah yang dilakukan oleh LASQI NTB melalui musik Gambus Religi.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang berupa foto kegiatan yang dilakukan oleh LASQI NTB seperti Event Festival Musik Gambus, Event Seni Budaya Islami dan acara kegiatan keagamaan. Dokumentasi lainnya juga berupa buku anggaran LASQI dan buku pedoman lagu guna melengkapi data informasi penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif berdasarkan metode kualitatif, yaitu memaparkan data yang sebenarnya dan apa adanya kemudian dilakukan analisis yang bertitik pada data tersebut untuk memahami fokus masalah dan mencari jalan keluar. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan melalui rangkaian tiga kegiatan utama yaitu:

a. Reduksi Data



Reduksi data berarti bentuk analisa terfokus pada data yang mengarah untuk memecahkan masalah ,penemuan, dan pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>31</sup> Pada proses reduksi data, hanya temuan data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian yang dapat direduksi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan table. Penyajian data bertujuan menggabungkan informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dari keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan ataupun pada bagian tertentu dari hasil penelitian dan dibuat dalam sebuah narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya pada proses mereduksi data, setelah data terkumpul dan cukup memadai maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan terakhir.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam perjalanannya, penelitian ini melakukan beberapa usaha untuk memeriksa keabsahan data yang telah peneliti kumpulkan. Pertama, peneliti menggunakan perpanjangan kehadiran peneliti. Kedua, dengan melakukan observasi mendalam. Ketiga, pembahasan teman sejawat. Karena dalam proses

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

penelitian ini ,peneliti lebih mengutamakan data yang ada pada subjek penelitian ,sedangkan objek penelitian menjadi pelengkap dalam memperoleh data.

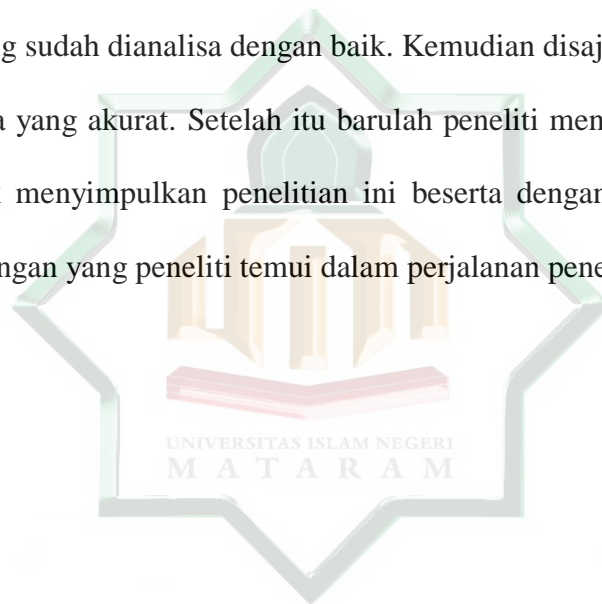
## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian dimulai dari BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penyusunan penelitian ini, dilanjutkan dengan menyusun rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya, disusun tujuan dan manfaat penelitian. Baik bagi sektor akademik maupun masyarakat. Agar penelitian ini fokus pada rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka peneliti juga menulis ruang lingkup dan setting penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengkhususkan batasan penelitian. Setelah itu, barulah peneliti menyajikan telaah pustaka yang menyajikan berbagai penelitian-penelitian sebelumnya, sebagai bentuk pertimbangan peneliti dalam urgensi melakukan penelitian ini. Telaah pustaka juga menjelaskan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal inilah yang kemudian mempertegas penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Selanjutnya, peneliti memberikan kerangka teori sebagai pendukung judul dan sub bab sebelumnya. Hal ini dilakukan agar penelitian ini mendapatkan landasan yang akurat terkait teori yang sudah ditetapkan. Setelah kerangka teori disusun secara baik, kemudian peneliti menyusun metode penelitian yang membahas secara rinci mengenai pendekatan penelitian, pengumpulan data penelitian, hingga pengecekan keabsahan data penelitian. Barulah kemudian

peneliti menulis tentang sistematika pembahasan yang menjelaskan keterkaitan setiap bab dalam penelitian ini.

Pada BAB II Paparan Data dan Temuan, peneliti kemudian menyajikan data mentah dari data-data yang sudah dikumpulkan. Dalam data ini, peneliti tidak meletakkan opini pribadi di dalamnya, data ini, murni dihasilkan dari subjek dan informan penelitian. Selanjutnya, BAB III Pembahasan peneliti menyajikan data dari Bab II yang sudah dianalisa dengan baik. Kemudian disajikan tentunya dengan keabsahan data yang akurat. Setelah itu barulah peneliti menulis BAB IV sebagai Penutup untuk menyimpulkan penelitian ini beserta dengan saran yang relevan dengan kekurangan yang peneliti temui dalam perjalanan penelitian ini.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah dan Latar Belakang Lembaga Seni Qasidah Indonesia

Lembaga Seni Qasidah Indonesia disingkat dengan nama LASQI didirikan pada hari Ahad tanggal 20 september 1970 bertepatan dengan tanggal 18 Rajab 1390 H di Jakarta dengan nama Seni Qasidah Tradisional Rebana, kemudian di sahkan dengan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta (Bapak M.Suprpto) nomor 526 tahun 1985 dengan nama Lembaga Seni Qasidah Jakarta Raya (LASQI-JAYA), untuk waktu yang tidak ditentukan dan berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia. Lembaga Seni Qasidah Indonesia merupakan sebuah wadah seni budaya Islami dan sosial kemasyarakatan berbentuk kesatuan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terorganisir dan terpusat. Organisasi ini bernafaskan Islam dan bersifat independen serta memiliki cita-cita memperkokoh ukhuwah Islamiyah<sup>32</sup>. Hingga saat ini LASQI memiliki DPW dan DPD di seluruh penjuru wilayah Inonesia, bahkan LASQI dapat berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Barat. LASQI NTB mulai berdiri pada tahun 2006 dan 2007 dan mulai di kembangkan di NTB pada tahun 2010 hingga sekarang.

Perkembangan LASQI NTB dimulai sejak lama, yaitu tahun 1997 dan mulai dikembangkan sekitar tahun 2010 sampai saat ini. Antusiasme

---

<sup>32</sup> Lasqi, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga*, (Jakarta: MUBES, 2017), hlm.1.

masyarakat NTB dengan adanya musik Gambus mulai terlihat tahun 2013 dari perantara media massa dan terkenalnya oleh semua kalangan sejak 2015 hingga sekarang. Intensitas LASQI NTB dalam melaksanakan dakwah melalui musik gambus terlihat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan LASQI seperti: mengadakan diklat untuk setiap DPD kabupaten kota di Nusa Tenggara Barat ,di mana tujuan kegiatan ini untuk menguatkan sosialisasi dan pengembangan bakat pada setiap daerah DPD, selain itu LASQI mengadakan Festival Gambus setiap tahun yang di mulai dari tingkat Kabupaten,Provinsi hingga Nasional yang bertujuan untuk mensyiarkan dakwah melalui sebuah syair lagu dan konsep estetika seni budaya Islami.

Musik gambus yang dibawakan oleh LASQI NTB merupakan musik gambus modern dengan perpaduan unsur musik tradisional. Meskipun peminatnya tidak sebanyak musik pop, musik jazz atau musik dangdut pada masa kini, namun musik gambus cukup mendapat tempat di hati masyarakat. Bukti bahwa musik gambus yang dibina oleh LASQI NTB cukup diminati masyarakat, yaitu adanya berbagai penawaran, pertunjukan-pertunjukan atau festival yang diselenggarakan seperti acara hajatan, pernikahan, sunatan, pengajian, dan berbagai acara besar lainnya. Lembaga LASQI sendiri telah melaksanakan kegiatan-kegiatan di antaranya Festival tahunan dimana festival di mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat Nasional. Selain itu LASQI juga mengisi kegiatan-kegiatan islami seperti tasyakurran, event kebudayaan, dan acara-acara besar yang diadakan oleh dinas Pariwisata.

Lembaga Seni Qasidah Indonesia (LASQI) didirikan dengan maksud untuk meningkatkan peran serta seniman dan budayawan muslim dalam pembangunan nasional serta meningkatkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan anggota LASQI dalam bidang seni dan budaya Islami agar mampu berorganisasi, berdedikasi tinggi, dan dapat menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Selain itu LASQI juga menjalin hubungan dan bekerja sama dengan badan-badan pemerintah atau swasta, serta organisasi-organisasi profesi lainnya di bidang seni budaya. Hal ini berdasarkan peraturan organisasi untuk melayani kebutuhan anggota. LASQI juga memantapkan, menumbuhkembangkan kesadaran dan kecintaan serta tanggung jawab sesama anggota dan keluarga besar LASQI dalam wawasan nusantara.

Media musik Gambus religi yang saat ini dikembangkan oleh LASQI tentunya menjadi sebuah terobosan bagi dunia dakwah saat ini. Hal ini karena, musik gambus religi lebih diminati masyarakat daripada metode dakwah lainnya. Karena, seni musik gambus religi ini telah mengakar dihati masyarakat. Selain itu penyampaian dakwah melalui seni musik gambus religi ini, lebih mudah dicerna oleh masyarakat.

## 2. Tujuan dan Fungsi LASQI

Adapun LASQI memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut:

Tujuan LASQI

- a. Membina, membimbing, mengembangkan, dan melestarikan khasanah budaya bangsa melalui peningkatan mutu seni islami.

- b. Membina dan mengembangkan ukhuwah islamiyah diantara sesama anggota dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.
- c. Mensyiarkan dakwah islamiyah.
- d. Melaksanakan proram pemerintah di bidang pembangunan mental – spiritual untuk menciptakan manusia yang berakhlakul karimah.

#### Fungsi LASQI

- a. Menyalurkan, memperjuangkan aspirasi, dan membina anggota LASQI dalam mewujudkan tujuan organisasi
  - b. Turut aktif dalam menyukseskan pembangunan nasional sebagai penggerak seni budaya islami
  - c. Sebagai sarana komunikasi dan koordinasi dengan pemerintahan, organisasi sosial politik, dan organisasi kemasyarakatan lainnya.
  - d. Melindungi, menjaga, dan memberikan advokasi serta perlindungan hukum kepda anggota demi kelangsungan hidup LASQI
  - e. Sebagai badan representatif kelembagaan seni budaya islam baik dalam negeri maupun luar negeri<sup>33</sup>
3. Struktur Lembaga Seni dan Qasidah Indoesia (LASQI) NTB

Adapun struktur Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB sebagai berikut :

- a. Pelindung dan Penasehat : Gubernur Nusa Tenggara Barat  
Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm.5.

b. Dewan Pembina : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Nusa Tenggara Barat

c. Dewan Pengurus Wilayah

Ketua Umum : Hj Niken Saptarini Widyawati  
Zulkieflimansyah, SE, MSc  
Ketua Harian : Drs H Warsaidarto Taufiq  
Sekretaris Umum : Rosdianah  
Wakil Sekretaris : Drs Lalu Hasbullah  
Bendahara Umum : Yusmi Zulistia Mukhlis  
Wakil Bendara : Budiono, SE

d. Biro-Biro

1. Biro Organisasi

Ketua : Drs. Faisal  
Anggota : H. Muh. Nuruddin, S. Ag  
Novia Sulistiawati, S. Ag

2. Biro Festival

Ketua : Ir. H. Hanief Gunawan  
Anggota : R. Dudi Subianto, SE  
Warsaidiharto, S.Pd



### 3. Biro Penelitian dan Pengembangan

Ketua : Masruroti  
 Anggota : Ir. Baiq Rahmayanti, M.Si  
 Siti Syarah, S.Ar

### 4. Biro Diklat

Ketua : Ir. Johanny Hamdani  
 Anggota : H. Ahmad Bages  
 Lalu Suryadi Mulawarman, S.sn

### 5. Biro Pubdok dan Usaha

Ketua : Dra. Sumaiyah A. Samad  
 Anggota : H. Idham H.S, ST  
 Bq. Maesarah, S. Ikom

### 6. Biro Kumham dan Hubungan Antar lembaga

Ketua : Ani Chairul Mahsul  
 Anggota : Sahnan, SH  
 Amar Yudik Tamsudirat, SH

### 4. Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Provinsi NTB

DPW LASQI NTB memiliki cabang organisasi ditingkat daerah, di mana organisasinya berdiri di tingkat Kabupaten /kota yang dipimpin oleh Dewan Pengurus Daerah (DPD) Kabupaten/Kota ,diantaranya:

- a. DPD LASQI Kota Mataram
- b. DPD LASQI Kabupaten Lombok Barat
- c. DPD LASQI Kabupaten Lombok Tengah

- d. DPD LASQI Kabupaten Lombok Utara
  - e. DPD LASQI Kabupaten Lombok Timur
  - f. DPD LASQI Kabuapten Sumbawa Barat
  - g. DPD LASQI Kabupaten Sumbawa
  - h. DPD LASQI Kota Bima
  - i. DPD LASQI Kabupaten Bima
5. Kegiatan Festival Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia NTB
- Adapun kegiatan LASQI dalam Event Nasional sebagai berikut:
- a. Festival Pemilihan Bintang Vocalis Gambus LASQI Skala Kecil Tingkat Nasional di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014. Pada tahun 2014 LASQI NTB mengirim kontingen untuk mengikuti Festival Bintang Vocalis LASQI tingkat Nasional yang di selenggarakan di Kota Palu.
- Dalam Festival ini LASQI NTB mengirimkan sebanyak 20 orang lebih peserta dari bermacam bidang perlombaan Festival beserta pendamping , di mana peserta terdiri dari 2 orang peserta Bivo Gambus anak putra dan putri, 2 orang peserta Bivo Gambus remaja putra dan putri ,2 orang peserta Bivo Gambus dewasa putra dan putri, dan juga para official dan pendamping.
- b. Festival Pemilihan Bintang Vocalis Gambus LASQI Skala Besar Tingkat Nasional di Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2015.

Pada Festival ini LASQI NTB mengirimkan Kontingen sebanyak 40 orang lebih yang terdiri dari 2 orang peserta Bivo Gambus anak putra dan putri, 2 orang peserta Bivo Gambus remaja putra dan putri, 2 orang peserta Bivo Gambus dewasa putra dan putri, 1 grup Qasidah Rebana Klasik beserta official dan pendamping. Dalam festival ini kegiatan lomba Bivo tingkat remaja dan Bivo tingkat Dewasa kontingen NTB, di mana para peserta akan bersaing dengan Duta Bivo dari Provinsi lainnya. Konsep pakaian yang digunakan para peserta Bivo yaitu perpaduan antara budaya sasak dan songket.

- c. Festival Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) Skala Besar Tingkat Nasional di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017.

Pada Festival ini LASQI NTB mengirim personil lomba sebanyak 50 orang lebih yang terdiri dari 2 orang Bivo Gambus anak putra dan putri, 2 orang Bivo Gambus remaja putra dan putri, 2 orang Bivo Gambus dewasa putra dan putri, 1 grup Qasidah Rebana Klasik Remaja, 1 grup Qasidah Rebana Klasik Dewasa, 1 orang peserta fashion show, beserta official dan pendamping. Dalam festival ini tim Qasidah Rebana Klasik tingkat dewasa putri dengan membawakan lagu Ghannili. Tim Qasidah ini terdiri dari 11 orang diantaranya, 10 orang personil pemukul rebana, tamborin dan ketipung serta 1 orang vocalis. Konsep pakaian yang digunakan oleh para personil Qasidah

Rebana Klasik yaitu perpaduan unsur budaya Sumbawa dan kain songket.

d. Festival Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) Skala Besar Tingkat Nasional di Ambon Provinsi Maluku Tahun 2019

Pada kegiatan Festival yang di selenggarakan di Kota Ambon Provinsi Maluku, kontingen LASQI NTB mengirimkan personil sebanyak 50 rang personil dari macam-macam bidang lomba festival ,diantaranya 2 orang Bivo Gambus anak putera dan puteri, 2 orang Bivo Gambus remaja putera dan puteri, 2 orang Bivo Gambus Dewasa putera dan puteri ,1 grup Qasidah Rebana Klasik Remaja Puteri, 1 grup Qasidah Rebana Klasik Dewasa puteri, 2 orang vocalis Pop Religi, beserta pendamping dan official.

Dalam setiap kegiatan yang dikembangkan oleh LASQI bertujuan untuk menyampaikan syiar dan mengembangkan pesan dakwah untuk masyarakat melalui syair lagu dan genre musik islami yang berisi kandungan amar ma'ruf nahi mungkar.

LASQI NTB juga sering mengadakan Festival Seni Gambus dan Qasidah setiap tahunnya yang di mulai dari tingkat Kecamatan, tingkat Kabupaten, tingkat Provinsi hingga mengikuti jenjang Festival tingkat Nasional.

Aktifitas LASQI NTB pada acara formal seperti mengisi acara pada kegiatan keagamaan dalam ranah pemerintahan, pada event kebudayaan, serta mengadakan pendidikan dan latihan pada

setiap DPC kabupaten dan kota yang ada di provinsi NTB. Sedangkan pada kegiatan informal seperti acara tasyakuran, resepsi pernikahan.

6. Prestasi- Prestasi LASQI NTB

- a. Juara 1 Qasidah Klasik Tingkat Nasional Tahun 2013 di Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Juara 3 Bintang Vocalis Gambus Dewasa Putri Tingkat Nasional Tahun 2012 di Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Juara 3 Bintang Vocalis Gambus Remaja Putri Tingkat Nasional Tahun 2012 di Provinsi Kalimantan Timur.
- d. Harapan II Bintang Vocalis Gambus Remaja Putra pada Festival Gambus LASQI Skala Kecil Tingkat Nasional Tahun 2014 di Provinsi Sulawesi Tengah.
- e. Juara 2 Bintang Vocalis Gambus Anak Putri pada Festival Gambus LASQI Skala Besar Tingkat Nasional Tahun 2015 di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- f. Juara Favorite Kostum Bintang Vocalis Gambus Anak Putra pada Festival Gambus LASQI Tingkat Nasional Tahun 2015 di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- g. LASQI Skala Kecil Tingkat Nasional Tahun 2016 di Provinsi Lampung.

- h. Juara 2 Bintang Vocalis Gambus Anak Putri pada Festival Gambus LASQI Skala Kecil Tingkat Nasional Tahun 2016 di Provinsi Lampung.
  - i. Harapan 2 Bintang Vocalis Remaja Putra pada Festival Gambus LASQI Skala Besar Tingkat Nasional Tahun 2019 di Provinsi Maluku.
  - j. Harapan 2 Qasidah Klasik pada Festival Gambus LASQI Skala Besar Tingkat Nasional Tahun 2019 di Provinsi Maluku.
7. Jenis Kegiatan Islami LASQI Dalam Setiap Festival
- a. Qasidah

Qasidah merupakan musik yang beraliran klasik, yang terdiri dari sebuah grup sebanyak 11 orang yang memainkan alat musik Rebana klasik sataupun di padukan dengan musik modern. Qasidah merupakan unsur pertama dalam pengembangan musik LASQI dan di lombakan oleh LASQI setiap 2 tahun sekali dalam event Festival LASQI Nasional Skala Besar
  - b. Gambus

Gambus adalah sebuah musik yang dimainkan bersama alat yang khas yaitu Gambus, di mana Gambus memberikan sebuah alunan musik yang khas dari setiap petikannya. Dalam kaegiatan lomba yang di adakan oleh LASQI, Gambus di akulturasi dengan musik modern. Lomba Gambus di adakan oleh LASQI setiap tahun.
  - c. Hadroh

Musik hadrah tidak jauh berbeda dengan Qasidah Klasik, musik hadrah dimainkan oleh grup yang terdiri dari beberapa personil dan memiliki banyak vocalis.

d. Marawis

Pengertian marawis tidak jauh berbeda dengan hadrah. Hadrah dimainkan oleh grup yang terdiri dari beberapa orang personil.

e. Pop Religi

Pop Religi merupakan sebuah aliran musik pop yang bernada Islami. Pop religi di nyanyikan oleh solo vocal dengan sentuhan mendalam dari setiap lagu dan musiknya. Pop religi mulai di lombakan pertama kali pada tahun 2019 saat Festival Gambus di Kota Ambon Provinsi Maluku.

f. Seni kearifan lokal Islami

Seni kearifan lokal Islami merupakan sebuah kesenian yang memadukan unsur budaya tradisional dengan unsur agama, biasanya terdiri dari etnik fhasion muslim, dan Qasidah kolaborasi.

Di mana Qasidah Kolaborasi merupakan perpaduan antara Qasidah klasik ,musik modern, tarian Tradisional.<sup>34</sup>

## **B. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Syair Lagu Gambus Religi Oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB**

Dalam melakukan syiar dakwah LASQI mengemas pesan dakwah melalui syair lagu gambus religinya. Pesan dakwah tersebut dibagi menjadi tiga pesan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm.5.

diantaranya:

### 1. Pesan Akidah

Pesan Akidah adalah pesan yang mempengaruhi amaliah dan akhlak seorang muslim. Pesan Akidah meliputi Iman kepada Allah Swt, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasul-Nya, Iman kepada hari Akhir, serta Iman kepada Qada' dan Qadar.

Menurut para ulama mengenai sebuah pesan adalah yang dapat mendukung dan merinci kandungan al-Qur'an dan hadits.

Pesan dakwah pertama yang tertanam dalam diri manusia yaitu pesan akidah yang bertujuan untuk membentuk akhlakaul karimah. Dalam pesan ini iman dijadikan sebuah saksi (*syahadat*) kepada Allah swt dan Muhammad Rasul-Nya. Maka pesan dakwah pertama kepada manusia adalah membentuk keimanan dengan *syahadatain*, shalat, zakat, puasa dan haji.<sup>35</sup>

### 2. Pesan Syari'ah

Pesan Syari'ah merupakan ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat dan haji di tambah ibadah-ibada sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasama dan sebagainya.

Dalam pesan ini diterapkan hukum perdata yang meliputi hukum niaga, hukum nikah dan juga hukum mawaris. Sedangkan hukum public meliputi hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Kamaluddin, "Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman", *Fitrah*, Vol. 02, Nomor 2, Desember 2016, hlm.44.

<sup>36</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-1, hlm.20.



### 3. Pesan Akhlak

Pesan Akhlak adalah Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti di jauhi.. Pesan Akhlak meliputi Akhlak terhadap Allah Swt, Akhlak terhadap makhluk Allah diantaranya manusia dan juga alam semesta. Dalam artian ini akhlak yang menjadi tuntunan manusia dalam menanamkan sifat-sifat mulia dalam dirinya seperti sifat sabar, jujur, ikhlas, adil, tawaddu' dan lainnya.<sup>37</sup>

Dari kandungan pesan inilah LASQI menekankan dakwah yang ditulis pada setiap lagu dan syairnya. Sebagaimana yang tercantum dalam syair lagu yang sering disampaikan atau dilombakan dan disebar oleh LASQI banyak mengandung pesan dakwah.

LASQI NTB menempatkan dakwah sebagai sebuah pengembangan, terutama pada peningkatan kualitas generasi muda. Di mulai dari anak-anak hingga lanjut usia. Hal ini di buktikan dengan hadirnya masyarakat dari segala usia, menurut Wasiadarto Taufiq selaku Dewan pengurus harian LASQI NTB bahwa:

“Setiap kali festival yang diselenggarakan oleh LASQI NTB. Hal ini menjadi relevan terjadi, karena pesan-pesan dakwah langsung disampaikan melalui lagu-lagu bernuansa Islami. Khususnya saat ini sudah dikemas dengan musik gambus religi. Selain itu, para talent yang mengikuti festival tahunan dari LASQI NTB juga bisa menyalurkan bakatnya sekaligus menyiarkan pesan-pesan dakwah dari lagu gambus religi yang ditampilkan dalam setiap festival. Khusus gambus religi ciri khasnya memang pada genre musiknya. Karena

---

<sup>37</sup> Kamaluddin, “Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman”, *Fitrah*, Vol. 02, Nomor 2, Desember 2016, hlm.45

menggunakan perpaduan antara musik gambus tradisional dan alat musik modern.”<sup>38</sup>

Sejalan dengan apa yang dikatakan Yuda yang merupakan peserta festival LASQI. Dalam menyebarkan dakwah LASQI NTB yang merupakan lembaga yang menaungi festival seni Qasidah Indonesia dengan mengadakan lomba-lomba Qasidah dan lagu religi lainnya. Yuda menambahkan bahwa:

“Pesan dakwah yang bisa didapatkan dari lagu gambus religi itu penting ilmu agama dan dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan dengan nilai dan moral yang baik, sehingga dalam kehidupan menjadikan diri kita lebih tertarik untuk mendalami ilmu agama dan mengedepankan tauhid dalam kehidupan sehari-hari, contohnya itu kayak lagu lisani bihamdillah, al-Qur’an penuntun hidup, mari berzakat terus sama contoh teladan. Karena LASQI itu sebuah progress musik islami baru dan menjadikan orang lebih tertarik untuk mempelajari lagu-lagu dari LASQI.”<sup>39</sup>

Wawancara juga dengan Rakyatuddin selaku alumni dari LASQI, dimana Rakyatuddin mengatakan bahwa:

“Musik dan lagu yang dikemas oleh LASQI NTB banyak mengandung pesan agama dan akhlakul karimah dalam kehidupan. Seperti lagu yang sering saya bawaikan pada saat festival diantaranya itu ada lagu Ibu, Lisani bihamdillah, Mari berzakat, Al-Qur’an penuntun hidup. Bukan hanya itu dalam syiar yang diterapkan oleh LASQI mengajarkan kita untuk tetap menghargai dan melestarikan Seni dan Budaya Islami.”

Wawancara dengan Muhammad Amin Khutbi selaku pendengar setia lagu gambus religi dan shalawat. Khutbi menambahkan:

“Lagu-lagu dari LASQI NTB sangat menyentuh hati, mengingatkan kita pada agama kita islam dan yang terpenting pada perbuatan baik (akhlakul karimah). Pesan dakwah yang disampaikan dari musik gambus religi kayak langsung menusuk relung jiwa dan membuat kita itu jadi termotivasi buat meningkatkan keimanan dalam hidup serta menjaga akhlakul karimah. Biasanya itu saya mendengar lagu LASQI yang judulnya Sujudku ,Mari berzakat, Ibu sama Contoh teladan dan masih banyak lagunya. Karena yang terpenting kalau udah dengar lagu religi itu sering terbawa perasaan.”<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Wasiadarto Taufiq, *Wawancara*, Mataram, 24 Oktober 2019.

<sup>39</sup> Yuda, *Wawancara*, Mataram, 25 Juni 2020.

<sup>40</sup> Khutbi, *Wawancara*, Mataram, 25 Juni 2020.

Wawancara juga dilakukan dengan Husna selaku pendengar dan penikmat musik gambus religi mengungkapkan bahwa:

“Kalau yang saya tau banyak pesan dakwah yang positif dari lagu yang dibawakan sama LASQI ,karena biasanya yang saya dengar lgunya itu kayak Conoh teladan, Ibu, Mari berzakat sama Sujudku dan lainnya juga sih. Karena pesannya itu tentang banyak menguatkan akidah dan akhlak keimanan kita”<sup>41</sup>

Dari pemaparan di atas, menurut peneliti syair lagu musik gambus religi yang sering didengarkan oleh responden penelitian mengandung pesan yang mengutamakan kepentingan Ibadah dan juga kebaikan.. Berdasarkan hasil wawancara narasumber bahwa kandungan pesan yang disampaikan melalui syair lagu gambus LASQI ini membawa banyak dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka seperti melaksanakan ibadah shalat, zakat dan lain-lain. Diantara syair lagunya yaitu, Lisani Bihamdillah, Ibu, Sujudku, Al qur'an penuntun hidup, Contoh teladan dan Mari berzakat. Dari lagu-lagu tersebut, yang diinisiasi oleh LASQI NTB ini sangat mempengaruhi kehidupan pendengar. Terutama pada aspek keimanan dan kehidupan ukhuwah islamiyah yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan kepada kewajiban sebagai seorang muslimin dan muslimah.

### **C. Efektivitas Dakwah Melalui Musik Gambus Religi Oleh Lembaga Seni dan Qasidah Indonesia (LASQI) NTB**

Pada dasarnya hakikat dari sebuah dakwah adalah dapat mempengaruhi mad'unya untuk mengikuti ajaran yang diserukan dan bernilai kebaikan. Terkait dengan dakwah melalui gambus religi dalam melakukan aktivitas

---

<sup>41</sup> Husna, *Wawancara*, Sakra, 26 Juni 2020.

dakwah, tentu ukuran efektifnya atau tidak dakwah yang dilakukan semuanya bergantung pada isi pesan yang kita sampaikan juga ,bagaimana seorang da'inya menyampaikan pesan dakwah dengan konsep yang bisa menarik khalayak ataupun pendengar sehingga tujuan dari penyampain dakwah itu mempengaruhi mad'unya untuk senantiasa berada pada titik atau jalan kebaikan.

Dalam wawancara peneliti dengan beberapa narasumber, bahwa ukuran efektivitas dakwah itu dapat dilihat ketika seorang pendakwah (Da'i) mampu memberikan sebuah metode, kreasi yang menarik, media penyampaian yang unik dan juga dapat dikembangkan melalui hal-hal baru dalam penyampain ceramah atau dakwahnya. Contohnya ketika ingin menyampaikan pesan dakwah melalui media musik seperti musik gambus, qasidah, hadrah dan media lainnya, saat dikemas sedemikian rupa dengan menambahkan unsur estetika yang indah serta makna yang mendalam dan juga menarik pasti dakwah yang disampaikan akan memberikan pengaruh efektif terhadap orang-orang yang mendengar dan melihat setiap pertunjukkan yang disajikan.

Wawancara dengan Johani Hamdani selaku Biro diklat LASQI NTB mengungkapkan bahwa:

“Siyar yang dilakukan oleh LASQI NTB ini merupakan pengembangan dakwah dalam hal keagamaan dan memang sudah tidak diragukan lagi, karena kita melihat antusias masyarakat dalam mendengarkan lagu LASQI dan dari setiap lirik lagu terdapat pesan dakwah untuk kehidupan. Karena agenda pengembangan dari LASQI terus juga terus kita optimalkan dengan mengadakan diklat dan melatih setiap potensi SDM yan Di mana tingkat efektifitas LASQI dalam menyampaikan dakwah melalui musik Gambus bisa dikatakan sudah mencapai tingkatan 70 persen dari tarap perkembangan yang maksimal dari sejauh ini seperti itu. Musik gambus itu sendiri memiliki genre yang

beda ,musiknya yang khas dan cengkokan lagu yang tidak mudah serta juga pengaruh lagunya itu sangat mendalam ”<sup>42</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Mariana selaku Sekretaris LASQI DPD Kabupaten Lombok Timur saat ditanya mengenai efektivitas dakwah melalui musik gambus religi oleh LASQI NTB, Ia mengatakan:

“Sejauh ini memang perkembangannya cukup signifikan ya ,melihat dari tahun-tahun sebelumnya bahwa konsep yang dikemas LASQI dalam menyampaikan syiar islam dengan menggunakan media musik terlebih khusus pada musik gambus religi ini ya terbilang efekti lah, karena kita juga sebagai DPD di daerah kabupaten tetap antusias untuk ikut dalam setiap festival ataupun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh LASQI, dimana seperti tetap di adakan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan bakat dan mengadakan acara-acara keagamaan juga di setiap instansi. Bukan hanya itu saja konsep musik gambus ini sendiri sangat unik ,dimulai dari setiap lagunya yang khas dan menyentuh dengan makna mendalam.”<sup>43</sup>

LASQI memfokuskan pengembangan musik gambus religi sebagai upaya menumbuh kembangkan dan meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan umat kepada Allah SWT melauai sebuah syiar budaya Islami.

Selain itu, LASQI menjadikan musik gambus religi sebagai upaya untuk memupuk kesetiakawanan dalam pembangunan bangsa. Partisipasi dan peran seniman muslim Indonesia, menurut LASQI, menunjukkan suatu kenyataan pertumbuhan dan perkembangan seni yang pesat, sebagai bentuk perwujudan kesenian yang bernuansa islami sebagai media dakwah.

Peran LASQI dalam melaksanakan syi’arnya melalui sebuah musik yang bernada religi tentu menghadirkan sebuah pengaruh dan dampak positif,dimana pengaruh yang di hadirkan seperti menghibur, hati menjadi syahdu dan terbawa

---

<sup>42</sup> Johani, *Wawancara*, Selong, 8 Juli 2020.

<sup>43</sup> Mariana, *Wawancara*, Selong 8 juli 2020.

emosi dari lagu yang disampaikan, memberikan motivasi, dan juga memberikan nilai edukasi dan estetika.

Seperti yang di ungkapkan oleh Wasiadarto Taufik dalam wawancara kami, Ia menambahkan bahwa:

“Setiap pelaksanaan festival yang diselenggarakan oleh LASQI baik festival skala besar ataupun skala kecil itu sudah termasuk ranah syiarnya, dimana setiap tahunnya kan dilaksanakan disetiap daerah yang berbeda dengan ciri khas berbeda dari setiap daerah dan saat kegiatan lomba itu kita bisa melihat dan mendengar setiap peserta yang menampilkan potensinya ,nah disitulah peran mereka dimulai ,saat itu konsep musiknya dikemas dengan genre yang dapat membuat penonton dan pendengar terpukau ,karena disitulah mereka memadukan unsur budaya dan juga unsur agama, bukan hanya itu estetika juga di lihat dari kostum mereka yang memiliki makna tersendiri didalamnya yaitu ada perpaduan unsur budaya taradisional dan juga unsur muslim-muslimah.”<sup>44</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Munawarah sebagai seorang pendengar musik gambus ,mengatakan:

“Saya mengikuti perkembangan LASQI itu dari 2012 sampai sekarang ini, karena memang syiarnya LASQI melalui media seni dan musik. LASQI juga punya peranan sosialisasi yang kuat di masyarakat bukan hanya sebagai wadah yang harus ada di event besar ,tapi LASQI juga tetap mengikuti kegiatan yang bersifat informal seperti acara hajatan keluarga,tasyakuran dan lain-lain. Jadi menurut saya sih sudah bisa dikatakan efektif terlebih lagi di era saat ini LASQI NTB semakin menunjukkan eksisnya dimasyarakat dan lagu-lagunya itu dapat menggugah hati setiap pndengarnya yang bersifat religius ,seperti yang tadi tidak rajin shalat jadi rajin shalat, rajin ngaji yang terpentingnya itu menjadi religiuslah .”<sup>45</sup>

Perlu diketahui bahwa seni musik itu juga bisa menjadi wadah yang efektif untuk dijadikan sarana pendidikan. Hal inilah yang kita harapkan sehingga seni mempunyai fungsi yang besar dalam upaya membentuk dan

<sup>44</sup> Wasiadarto Taufiq, *Wawancara*, Mataram, 24 oktober 2019.

<sup>45</sup> Munawarah, *Wawancara*, Mataram, 15 Juni 2020.

meningkatkan moralitas ummat. Sebab, setiap orang memang suka terhadap seni, terlebih lagi seni musik dan tidak ada masyarakat yang kebudayaannya kosong dari sebuah kesenian. Seni dapat berperan sebagai media dakwah apabila kesenian tersebut memasukkan nilai-nilai Islam melalui syair (teks lagu, intonasi dan not), penampilan (suara dan tari) sehingga menimbulkan efek yang positif berdasarkan syari'a dalam agama dan memiliki sebuah batasan-batasan tertentu dalam penyampainnya. Dari kesemuanya ini dapat memainkan peran penting seni sebagai hiburan sekaligus sebagai media dakwah.

Dari hasil wawancara terhadap beberapa narasumber mengatakan bahwa efektivitas musik gambus terhadap kehidupan mereka sangat relevan, di mana setelah mereka mendengarkan syair lagu yang berisikan kandungan pesan dakwah maka hati mereka akan tergugah untuk melaksanakan perubahan positif dalam diri untuk menjadi lebih baik, seperti ibadah shalat yang dilaksanakan setiap hari menjadi lebih rajin, banyak bersedekah, sering bershalawat, membaca al-Qur'annya menjadi lebih rajin, yang sebelumnya tidak patuh kepada kedua orang tua setelah memahami pesan dakwah dari syair lagu menjadi lebih patuh dan hormat, dan saling menghargai sesama. Karena dari setiap lagu mengandung makna pesan moral yang dapat dijadikan pegangan hidup, seperti kesadaran masyarakat untuk berpakaian yang sopan, kesadaran untuk saling membantu, adanya kemauan dalam beribadah, dan berbagai hal positif yang mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik.

### BAB III

#### PEMBAHASAN

##### A. Kandungan Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Gambus Religi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pesan merupakan sebuah nasihat, perintah dan sebuah permintaan yang disampaikan kepada orang lain.<sup>46</sup> Dan adapun pesan dakwah (*maddah/ message*) adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan juga Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam. Sumber pesan-pesan dakwah adalah al-Qur'an dan al-Hadis serta ijtihad dan fatwa ulama.

Pesan dakwah yang di kemas LASQI melalui musik gambus religi dapat di lihat melalui :

##### 1. Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Gambus LASQI

Hal yang paling utama didalam kita menyikapi sebuah pesan yang berisikan ajaran-ajaran yang berdasar kepada syari'at Islam, dimana mengandung banyak makna dakwah adalah dari sebuah lirik syair. Sebuah lirik syair yang di dalamnya berisikan nasihat dan juga doa atau pujian kepada Allah Swt dan Rasul-Nya yang dapat membentuk sebuah pesan suatu ide dan gagasan yang baik bagi setiap pendengarnya. semua yang berkaitan dengan seruan atau ajakan kebaikan pasti terdapat pesan baik yang dapat diterima oleh *mad'unya* tergantung *dai*

<sup>46</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,...p,761.



bagaimana cara mengemas dan menyampaikan, memberi sebuah media yang berbeda dan kreativitas tersendiri untuk bisa mengajak kepada yang baik.

Adapun lirik lagu dalam musik gambus religi yang diinisiasi oleh LASQI NTB memiliki kandungan pesan dakwah yang kental. Berikut peneliti jelaskan dalam penjabaran di bawah ini.

a. Lirik lagu Lisani Bihamdillah

*Lisani bihamdillah qod a'lanat syukron  
'Ala ni'amin laa astathi'u laha hashron  
Fama sa'atun marrot'alayya  
Wa lahdhotin minal waqti  
Illa jaddadat 'indiyal busyro*

*Wa minfadllin robbi artaji min nawaalihi  
Dawamalladzi wala wa an yasyrohash shodro  
'Alaihi 'timadi wahuwa dzukri wa maljai  
Wa kam qod habani min mawabihi birro  
Tana'amtu bil ihsani minhu tafadhdhulan  
'Ala kulli halatii wa arjuuhu fii ukhro  
Huwallaohu robbi qod waqoftu bibaabihi  
Unajihi yaa man ya'lamussirro wal jahro  
Bijahi rosulillahi asyrofi mursalin  
Wa a'lal waro fadhlan wa arfa'ihim qodron  
'Alaihi sholatun minka taghsyahu da iman  
Mukarrotan tastaghriqul 'adda waddahro*

*Artinya: Lisanku selalu bersyukur dengan baca Alhamdulillah  
Atas nikmat yang aku tak mampu tuk menghitungnya  
Tiada saat, detik yang berjalan di setiap waktu  
Melainkan menambah kegembiraan bagiku*

*Dari anugerah Tuhanku, ku selalu berharap  
Tuk dapatkan pemberiannya dan agar melapangkan dadaku  
Kepada-Nya peganganku, Dia simpanan ku, tempat kembaliku  
Sudah banyak pemberian-Nya kepadaku  
Sebagai bukti kebaikanNya kepadaku  
Aku selalu mendapat nikmat dengan kebaikan*

*Selalu bertambah dalam setiap keadaanmu  
 Juga aku berharap di akhirat kelak  
 Dialah allah yang aku selalu berdiri di depan pintu-Nya  
 Aku selalu memanggilnya*

Di bait pertama sudah sangat jelas menyampaikan mengenai pesan akhlak. Ditandai dari penyampaian pada baris pertama lagu yang mengatakan “*Lisani bihamdillah qod a’lanat syukron, ‘Ala ni’amin laa astathi’u laha hashron*” yang artinya “*Lisanku selalu bersyukur dengan baca Alhamdulillah, Atas nikmat yang aku tak mampu tuk menghitungnya*”. Pada baris lagu ini menyampaikan secara jelas tentang akhlak kepada Allah SWT yang senantiasa mengucap syukur. Hal ini diperkuat dengan baris selanjutnya yang menyatakan “*Fama sa’atun marrot’alayya, Wa lahdhotin minal waqti, Illa jaddadat ‘indiyal busyro*” yang artinya “*Tiada saat, detik yang berjalan di setiap waktu, Melainkan menambah kegembiraan bagiku*”.

Dalam baris ketiga dan keempat ini, disampaikan pesan dakwah tentang akidah. Kegembiraan hati dalam setiap waktu menjelaskan tentang keyakinan terhadap setiap ketentuan Allah SWT yang selalu baik bagi kehidupan umat manusia.

Dari pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa lagu lisanibihamdillah sebuah lagu yang mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT. Lagu ini mengandung pesan akhlak yang menitikberatkan pada perilaku syukur kepada Allah. Terutama atas segala nikmat Allah SWT yang di berikan. Baik nikmat paling sederhana hingga nikmat yang luar biasa. Lagu ini juga banyak menjelaskan mengenai pesan akidah yang berkaitan dengan iman kepada Allah dan Rasul-Nya.

Lirik lagu ini merujuk kepada Firman Allah Swt yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an :

Surah al-Baqarah/2:152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ( ١٥٢ )

Artinya : “Maka ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat pula kepadamu , dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku.”

Dan seruan untuk tetap bersyukur atas nikmat Allah swt dijelaskan juga dalam al-Qur'an :

Surah al-Baqarah/2:172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (١٧٢)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman , makanlah yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah.”

b. Lirik Lagu Ibu

*Ibu Yang Kucintai*

*Ibu Yang Kusayangi*

*Ibu Yang Kusanjungkan*

*Ibu yang Kudambakan*

*Semoga Ibu selalu mendapat Hidayah dan Taufiknya*

*Bahagia didunia bahagia diakhirat*

*Tiada yang lebih bahagia*

*Selain punya anak yang takwa*

*Yang mendoakan orang tuanya*

*Semoga menerima pahala syurga*

*Belaian tanganmu mendalam*

*Fatwa-fatwamu tetap menghujam*

*Ibarat jasa kebaikan Ibu*

*Kami tak sanggup membalasmu  
Oh ibu...  
Kami berdoa setiap waktu  
Semoga Ibu mendapat hidayah dan taufiknya*

Bait pertama dalam lagu ibu ini menyampaikan pesan akhlak kepada pendengarnya. Terutama akhlak kepada orang tua, khususnya ibu. Dalam bait lagu ini sangat jelas, disampaikan pesan kepada pendengarnya untuk meninggikan kedudukan ibu. Akhlak yang baik kepada ibu juga dijelaskan di baris kelima bait pertama yang menyampaikan tentang doa untuk ibu dalam setiap ibadah. Termasuk mendoakan keselamatan ibu di dunia maupun di akhirat.

Dalam lagu ini dijelaskan juga tentang pesan akidah yang berkenaan dengan takwa. Salah satunya, dengan terus memanjatkan doa kepada Allah SWT demi kebaikan kehidupan kedua orang tuanya. lagu ini menyampaikan kepada pendengar bahwa anak yang memiliki iman kepada Allah akan senantiasa memuliakan kedua orang tuanya.

Perpustakaan IIN Mataram  
Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an :

Surah al-Ahqaf/46:15:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ

وَفَصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي

أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ

وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ( ١٥ )

Artinya :*“Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Masa mengandung sampai menyapihnya selama tigapuluh bulan, sehingga apabila dia(anak itu) telah beranjak dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun dia berdoa, “Ya,Tuhanku , berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku ,dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridhai. Dan berilah aku kebaikan yang akan terus mengalir sampai kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau, dan sesungguhnya aku termasuk orang –orang muslim.”*

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa lagu ini memiliki kandungan pesan yang sangat menyentuh yaitu pesan akhlak, di mana orang tua akan merasa bangga memiliki seorang anak yang shalih-shalihah, patuh kepada kedua orang tua serta taat kepada Allah SWT. Pesan dakwah dalam lagu ini adalah tetaplah hormati kedua orang tua, jangan pernah melawan perintahnya sebab jasa-jasa dari keduanya khususnya seorang ibu tidak bisa terbalaskan dan kasih sayangnya tiada yang dapat membandingkannya di dunia. Karena ridhanya orang tua adalah kunci segala kesuksesan diri anak-anaknya dan ridhanya ilahi ridhanya seorang Ibu.

#### c. Lirik Lagu Sujudku

*Tuhan aku bersimpuh  
Pasrahkan kalbuku penuh  
Cintaku kepadamu  
Tiada pernah jenuh  
Ilahi aku bersujud  
Hati ini selalu tertaut  
Hasratku terus berdenyut  
Aku hamba-Mu yang takut*

*Tuhan sucikan daku  
Laksana kapas putih bersih  
Oh Tuhan sucikan daku  
Dari noda-noda dan buih*

*Ilahi aku bersujud hati ini selalu tertaut  
Hasratku terus berdenyut  
Aku hamba-Mu yang takut*

*Tuhan sesungguhnya shalatku  
Ibadahku hidup dan matiku  
Hanyalah teruntuk bagimu  
Inna Sholati Wanusuki  
Wamah yaya Wamamati  
Lillhi Robbil'alamiin*

Lirik lagu ini menjelaskan tentang pesan akidah yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah SWT. dalam sujudnya seorang hamba bersimpuh dengan penuh cinta untuk selalu mengingat bahwa Allah Maha Esa. Dalam bait ini digambarkan akidah kita sebagai hamba Allah SWT untuk tetap menjaga keimanan dalam setiap sujud bahwasannya tiada lain tempat memohon hanyalah kepada Allah yang Esa.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an diantaranya:

Surah al-Hajj/22:77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ (٧٧)

Artinya :“*Hai orang-orang beriman ,rukuklah kamu ,sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.*”

Surah al-Hijr/15:98:

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ (٩٨)

Artinya :“*Maka bertasbislah dengan memuji Tuhanmu (Allah) dan jadilah kamu termasuk orang-orang yang sujud.*”

Perubahan jiwa pendengarnya setelah mendengar lagu ini yaitu mereka akan merasa ada sebuah perbedaan daalam diri dimana sebelumnya dari ibadah yang kurang jadi lebih meningkatkan keimanannya dan tidak meninggalkan shalatnya.

Dari pemaparan di atas bahwa lagu sujudku adalah ibadahku kepada Allah Swt. Dalam lagu ini terdapat kandungan pesan dakwah yaitu pesan Akidah. Lagu ini menyampaikan kepada kita sebagai makhluk Allah swt untuk tetap menguatkan keimanan dalam diri kita dengan melaksanakan ibadah yang utama yaitu ibdah shalat dan berdoa, dimana shalat merupakan tiang agama dan sebagai penguat keimanan dalam diri yang semata-mata hanya karena Allah SWT.

d. Lirik Lagu al-Qur'an Penuntun Hidup

*Alquran..Alquran..  
Kalam ilahi kalam Tuhan  
Itulah wahyu AlQur'an  
Naungan kedamaian  
Turun di bulan Ramadhan*

*Bacalah wahyu Al Qur'an  
Kitab yang tidak diragukan  
Bacalah wahyu Al Qur'an  
Kitab yang tidak diragukan  
Fahami dan renungkan  
Hayati dan amalkan  
Fahami dan renungkan  
Dalam hidup keseharian*

*Turun Al Qur'an di bulan suci  
Pada Muhammad Rasul pilihan  
Mari kita baca Al Qur'an  
Kita hayati dan amalkan  
Bacaan amat mulia  
Penuntun hidup bahagia*

*Al Qur'an Kalamullah*  
*Al Qur'an Kitabullah*

Dalam lirik ini mengandung pesan Akidah yang berkaitan dengan mengimani kitab-kitab Allah SWT yaitu al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat muslim yang wajib untuk dibaca dan di amalkan. Pesan dakwah dalam bait ini yaitu ketahuilah bahwa al-Qur'an itu adalah naungan kedamaian, yang saat dibaca hati akan merasa tenang.

Berdasarkan firman Allah SWT yang di jelaskan dalam Al-Qur'an ialah :

Surah ar-Ra'd/13:37:

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ  
 مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ □ (٣٧)

Artinya : *“Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al-Qur'an itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah”.*

Filosopinya saat membaca al-qur'an jiwa akan menjadi tenang dan senantiasa untuk menjaga diri dari hal yang buruk yang dapat mengotori jiwa.

Lagu Al-Qur'an penuntun hidup merupakan sebuah lagu yang isinya pedoman hidup berdasarkan firman Allah SWT. dan sesuai dengan syari'at Islam. Dalam lagu ini terdapat sebuah kandungan pesan yaitu pesan akidah. Di mana makna lagu ini berisikan pesan dakwah untuk tetap membaca dan mengamalkan isi Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari, Al-Qur'an merupakan



sebuah kitab suci yang mulia dan wahyu yang diturunkan kepada baginda Rasulullah SAW untuk dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidup.

e. Lirik Lagu Contoh Teladan

*Contoh teladan manusia sejati  
 Iman takwanya yang tangguh setangguh baja  
 Dialah Nabi dialah Rasul  
 Dialah Nabi Muhammad utusan Allah  
 Pembawa kabar duka gembira  
 Bagi manusia yang dhoifpapa  
 Dialah Nabi dialah Rasul  
 Yang terpandai mengungkap syukur  
 Ya Allah patrikan takwanya  
 Pijarkan amalnya  
 Dalam jiwa dalam sukma  
 Pada kaki dan tangan kami  
 Denyutkan amar ma'rufnya  
 Dan nahi mungkarnya  
 Pada bibir pada mata pada telinga  
 Disetiap denyut nadi kami  
 Dialah Nabi dialah Rasul  
 Dialah Nabi Muhammad utusan Allah*

Dalam bait nya mengandung pesan akidah yang berkaitan dengan iman kepada Rasul Allah Swt, di mana pesan ini menjelaskan tentang suri tauladan yang baik dalam diri Muhammad Saw.sebagai Rasul pilihan Allah Swt.

Sebagaimana yang tercantum didalam al-Qur'an yaitu:

Surah Al-Ahzab/33:21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
 وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu uswatun hasanah (suri tauladan yang baik) bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Dari pemaparan di atas lagu contoh Teladan merupakan sebuah lagu yang menggambarkan suri tauladan baik yang ada pada diri baginda Rasulullah SAW. pada lagu ini terdapat kandungan pesan dakwah yaitu pesan Akhlak dan pesan Akidah, dalam lagu ini di ungkapkan untuk kita sebagai ummat baginda Nabi Muhammad SAW. untuk menteladani segala sifat yang ada pada diri beliau agar kita menjadi ummat yang mendapat syafaat beliau kelak di Yaumul Akhir. Karena dari pesan Akidah dan pesan Akhlak mengajarkan kepada kita untuk memperbaiki sifat kepada Allah swt ,diri sendiri, dan juga iman kepada Allah dan rasul-Nya.

f. Lirik Lagu Mari Berzakat

*Wahai Umat yang beriman  
Bayarkanlah zakat hartamu  
Firman Tuhan dalam Al Qur'an  
Zakat itu suatu kewajiban  
Dari itu bayarkanlah  
Berikanlah haknya orang lain  
Untuk membersihkan  
Hartamu, dirimu dan hidupmu  
Perintah Allah dalam Al Qur'an  
Yang berhak hanya delapan hasnaf  
Ada musafir, fakir dan miskin  
Serta muallaf, amil dan ghorim  
Fisabilillah hamba sahaya<sup>47</sup>*

Dalam bait ini mengandung pesan syari'ah yang berkaitan dengan kewajiban membayar zakat, karena zakat itu merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan oleh ummat yang beriman. Lirik lagu ini juga mengandung pesan akhlak yang berkaitan tentang akhlak kepada sesama manusia untuk saling menghargai. Pesan ini menyampaikan kepada pendengarnya tentang

---

<sup>47</sup> Pedoman Lasqi, Jakarta, 2015.

kewajiban umat muslim untuk membayar zakatnya kepada yang berhak menerimanya agar harta, hidup, dirinya bisa diberikan keberkahan oleh Allah Swt. Telah di jelaskan sebagaimana mestinya didalam al-Qur'an tentang perintah Allah untuk membayar zakat kepada delapan hasnaf ,diantaranya musafir, fakir, miskin, muallaf, amil, ghorim, fiisabilillah, dan juga hamba sahaya.

sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu :

Surah al-Bayyinah/98:5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هٰ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ  
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ( ٥ )

Artinya : *“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ke –taatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat. Dan yang demikian itulah agama yang lurus”*.

Dari pemaparan di atas bahwa lagu ini memiliki kandungan pesan dakwah yaitu pesan syari'ah pesan, akhlak dan pesan akidah . Pesan syari'ah merupakan sebuah seruan untuk kita menunaikan kewajiban ibadah sebagai seorang muslim dan pesan Akhlak ialah pesan untuk berperilaku kepada sesame dan pesan akidah untuk beriman kepada kitab Allah SWT. Makna lagu Mari Berzakat ialah mengajak kepada kita untuk membayar zakat kepada yang berhak untuk menerimanya, dimana pesan dakwah yang di sampaikan melalui lagu ini yaitu ingatlah kewajiban kita sebagai seorang muslim –muslimah untuk

membayar zakat kepada delapan hasnaf diantaranya musafir, fakir, miskin, 'amil,gharim, muallaf, fisabilillah dan hamba sahaya.

## 2. Pesan Dakwah melalui Penampilan musik gambus LASQI

Berbicara mengenai sebuah penampilan dan tata cara performa tentunya menghadirkan sebuah kesan yang memukau disertai dengan unsur estetika keindahan didalamnya. Sebuah penampilan yang bagus akan memberikan performa yang mengesankan. Karena pada dasarnya dalam jiwa manusia cenderung dan tertarik dengan penampilan yang indah dan baik. Dari peerforma yang di konsep LASQI sendiri juga terdapat pesan dakwah . Dampak positif dan daya tarik ketika musik gambus LASQI tampil akan sangat mempengaruhi khalayak dari penampilan yang menarik perhatian orang yang mendengar dan melihatnya.

Selain dari syair lagu yang di konsep makna dakwah dan telah di kembangkan , musik gambus LASQI juga meberikan sajian pesan positif yang diambil dari segi tampilan yaitu kostum para personil gambus dan para talent yang membawakan lagu gambus, dimana konsepnya adalah perpaduan kain khas budaya tradisional dan unsur Islami dan yang terpenting adalah rapi, sopan dan juga tidak menyimpang dari syari'at dan inilah yangn menjadi penilaian citra Islami. Didalam konsep penampilan dan keindahan kostum yang di tampilkan terdapat sebuah sebuah pesan Akhlak yaitu akhlak dalam berbusana dan menutup aurat. Disinilah LASQI memberikan konsep berpakaian yang benar dan sesuai dengan syariat Islam. Allah telah memerintahkan, bagi wanita diwajibkan menutup seluruh tubuhnya kecuali tangan dan wajah, dan

bagi pria menutup aurat dibawah lutut dan di atas pusar. Karena berpakaian yang baik menjadikan karakter keindahan dalam diri dan memberikan karakter yang positif sehingga akan terasa aman dan terhindar dari perbuatan yang mengundang maksiat.

## **B. Efektivitas Dakwah Melalui Musik Gambus Religi**

Dalam mengikuti perkembangan zaman, dakwah yang disampaikan melalui sebuah musik gambus religi telah menarik perhatian dan semua kalangan. Karena lirik dari syair lagu gambus dapat mempengaruhi emosi rasa para pendengar dan sebagai penyejuk hati bagi yang mendengarkannya, karena dari lantunan kata yang di kemas dalam syair lagunya serta gaya bahasa yang digunakan dalam musik gambus religi terbilang sangat khas dan memiliki kesan tersendiri, dimana lagu-lagunya selalu mengajak manusia untuk mengingat Allah. Bukan hanya itu saja, lagu-lagunya pun memuat beragam kondisi jiwa pendengarnya.

Efek (*atsar*) dari sebuah proses komunikasi yang disampaikan oleh seseorang, bagaimana seseorang bisa menerima atau ada *feedback* dari setelah penyampainnya. Efek ini sangat berpengaruh bagi keberhasilan atau tidaknya sebuah proses komunikasi maupun proses dakwah dalam menyampaikan pesan. Apabila diterima dengan baik berarti efektif.

Gambus dijadikan sarana untuk menyiarkan agama islam, dan menggunakan syair-syair qasidah, gambus mengajak masyarakat untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengikuti teladan Rasul-Nya.

Qasidah gambus juga merupakan jenis musik yang banyak menghubungkan pesan-pesan spiritual al-Qur'an dan tradisi nabi dengan para pendengarnya. Dengan demikian, baik al-Qur'an maupun Qasidah sama-sama memainkan fungsi musik untuk menenteramkan pikiran dari beban-beban kemanusiaan, di samping untuk menghibur tabiat umat manusia yang secara sekuler berarti membebaskan beban-beban kemanusiaan juga.<sup>48</sup>

Adapun pengaruh positif musik gambus religi LASQI yang diberikan kepada para pendengarnya yaitu :

1. Memberi sebuah motivasi untuk pendengarnya

Sebuah motivasi merupakan perubahan energy pada pribadi diri yang memang ditandai dengan timbulnya perasaan ataupun reaksi dalam diri demi sebuah tujuan. Peran LASQI dalam menampilkan musik gambusnya banyak yang termotivasi karena melantungkannya dengan menyentuh hati dan ciri khasnya.

Menurut Muhammad Amin Khutbi yang merasa dirinya termotivasi setelah mendengarkan lagu gambus religi dari LASQI yaitu:

“Lagu-lagu dari LASQI itu sangat menyentuh hati, karena mengingatkan kita pada agama kita islam dan yang terpenting pada perbuatan baik (akhlakul karimah). Efek lagunya yang disampaikan dari musik gambus religi juga lagu yang langsung menusuk relung jiwa dan membuat kita termotivasi meningkatkan keimanan dalam hidup serta menjaga akhlakul karimah.”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Jajat Buehanusin, *Ulama Perempuan Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 279.

<sup>49</sup> Khutbi, *Wawancara*, Mataram, 25 Juni 2020.

Karena dalam setiap lirik lagunya akan muncul dorongan kuat pada syairnya untuk melakukan amalan yang berujung pada perubahan.

Seorang yang membawakan lagu juga memang harus mencerminkan kepribadian Islami yang kuat. Citra Islami harus ada pada diri seorang penyanyi gambus religi dalam menyampaikan pesan agar sampai kepada pendengarnya sehingga hatinya dapat tergerak untuk mengingat Allah Swt dan senantiasa untuk berbuat baik. Setiap syair yang dinyanyikan hanya akan sampai pada hati pendengarnya bila di bawakan dengan sangat menyentuh dan mendalam tak lupa juga untuk memahami lagunya. Ini merupakan sebuah kewajiban bagi seorang penyanyi gambus religi untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Memberi ketentraman jiwa

Lagu yang memiliki makna yang mendalam tentu akan mempengaruhi hati pendengarnya, terlebih lagi lagu yang di sajikan dalam makna religi tentu akan semakin memberikan sebuah ketenangan dalam diri dan juga pikiran.

Seperti yang di ungkapkan oleh Rakyatuddin yaitu:

“Kalau saya mendengarkan lagu gambus religi yang di sajikan oleh LASQI ini efeknya itu jadi buat diri semakin tersadar akan pentingnya menguatkan Iman dalam diri dengan cara mengingat Allah dan itu dapat buat jiwa jadi tenang.”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Rakyatuddin, *Wawancara*, Mataram, 15 Juni 2020.

Seperti yang diketahui bahwa musik gambus religi ternyata dapat membuat tenang jiwa serta pikiran pendengarnya yang senantiasa mengingat Allah Swt. Selain itu juga dapat memberi kesan psikologis dalam diri pendengarnya seperti halnya ketenangan jiwa.

### 3. Memberi Hiburan

Musik gambus religi LASQI bukan hanya sekedar sebagai sarana dakwah saja, namun bisa menjadi sarana hiburan yang positif untuk masyarakat dengan berbagai bidang yang unik dalam penyajiannya dan tak lupa dengan ciri khasnya.

Menurut Johani Hamdani mengungkapkan :

“Dalam penyajian musik gambus religi yang dikemas oleh LASQI ini tidak hanya sebagai syi’ar dakwah saja tapi peran musik gambus religi sebagai sarana hiburan, jadi hal yang paling dominan memberikan hiburan yang bertujuan untuk menghibur masyarakat untuk lebih antusias mendengar musik gambus ini”<sup>51</sup>

Ukuran efektivitas dakwah itu dapat dilihat ketika seorang pendakwah (Da’i) mampu memberikan sebuah metode, kreasi yang menarik, media penyampaian yang unik dan juga dapat dikembangkan melalui hal-hal baru dalam penyampaian ceramah atau dakwahnya

Dari hasil wawancara terhadap beberapa narasumber mengatakan bahwa efektivitas musik gambus terhadap kehidupan mereka sangat relevan, di mana setelah mereka mendengarkan syair lagu yang berisikan kandungan pesan dakwah maka hati mereka akan tergugah untuk melaksanakan

---

<sup>51</sup> Johani, *Wawancara*, Selong , 8 Juli 2020.



perubahan positif dalam diri untuk menjadi lebih baik, seperti ibadah shalat yang di laksanakan setiap hari menjadi lebih rajin, banyak bersedekah, sering bershalawat, membaca al-Qur'annya menjadi lebih rajin, yang sebelumnya tidak patuh kepada kedua orang tua setelah memahami pesan dakwah dari syair lagu menjadi lebih patuh dan hormat, dan saling menghargai sesama. Karena dari setiap lagu mengandung makna pesan moral yang dapat dijadikan pegangan hidup, seperti kesadaran masyarakat untuk berpakaian yang sopan, kesadaran untuk saling membantu, adanya kemauan dalam beribadah, dan berbagai hal positive yang mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan disertai data-data, juga di analisis melalui teori yang relevan maka dapat dikatakan bahwa entitas dakwah yang dikemas melalui musik gambus religi telah secara efektif memberikan pengaruh bagi pendengarnya, karena ada beberapa efek yang ditimbulkan pada ranah afektif. Hal ini dikarenakan timbul perubahan yang dirasakan dan juga disenangi. Oleh karena itu dengan hadirnya musik gambus religi ini dan setelah mereka mendengarkan setaiap lagu yang disajikan, mereka bisa menjadi lebih positif dan cenderung lebih bisa menyalurkan emosi sesuai dengan porsinya yang membawa perubahan yang baik bagi kondisi psikologi diri mereka. Perubahan ini juga dirasakan oleh penyanyi dan personil musik gambus religi sendiri setelah melakukan syiar agama melalui musik gambus religi.

Musik gambus religi telah berhasil menyampaikan pesan dakwah secara luas. Hal ini dapat dilihat dari peminat musik gambus semakin banyak bukan saja orang dewasa akan tetapi juga generasi milenial pun menyukai musik gambus. Dalam kegiatan Festival yang dilakukan setiap tahunnya peserta lomba bintang vocalis gambus semakin mengalami peningkatan, sehingga event LASQI rutin dilaksanakan untuk menumbuhkan antusiasme pendengar dengan lagu Gambus religi.

Hal inilah yang menjadi tolak ukur LASQI NTB untuk mengembangkan konsep dakwah dengan perpaduan unsur musik dan budaya Islami. Dalam melaksanakan syiar dakwah, LASQI NTB tentunya memiliki ukuran efektifitas dalam menyampaikan dakwah dengan tujuan menguatkan sosialisasi didalam masyarakat, dimana LASQI lebih menekankan makna mendalam pada penyampaian syair lagu yang dapat memotivasi diri masyarakat sebagai penikmat musik gambus meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menerima musik gambus sebagai media dakwah.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan LASQI NTB sering mengalami kendala. Di mana kendala yang di hadapi mengenai dana pengadaan yang masih terbatas pada setiap acara dan event resmi Nasional, sehingga pihak LASQI sendiri merasa kesulitan mengembangkan potensi untuk bersaing di event Nasional. Di sisi lain kurangnya dukungan pemerintah daerah dalam memfasilitasi kegiatan yang dilaksanakan oleh LASQI. Namun sejak pergantian pengurus LASQI yang terbaru, LASQI NTB mulai menunjukkan eksistensi sebagai Lembaga yang berperan aktif dalam pengembangan seni

budaya Islami dan menjadi wadah syiar dakwah melalui sebuah musik yang bernafaskan islam.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pesan dakwah yang di sampaikan LASQI NTB melalui syair lagu tentunya memberikan respon positif untuk masyarakat, terlebih setiap syair lagu yang dikemas memiliki kandungan pesan yang mengutamakan tentang keimanan dan juga kebaikan dalam hidup. Kandungan pesan yang terdapat dalam setiap syair lagu yang dikembangkan oleh LASQI diantaranya pesan akidah, syariah, dan juga pesan akhlak. Dalam artian, pesan akidah merupakan pesan yang berkaitan tentang keimanan kepada Allah SWT yang bertujuan untuk menguatkan keimanan dalam diri, pesan syariah mengarah kepada kewajiban untuk membayar zakat, haji dan lain sebagainya, sedangkan pesan akhlak berkaitan tentang sifat baik kepada Allah Swt dan kepada sesama manusia. Sehingga membuat pendengar dapat memahami pentingnya untuk menguatkan kadar keimanan dan melaksanakan setiap ibadah yang berdasar kepada syari'at Islam.

Efektivitas dakwah yang dilakukan LASQI melalui perantara musik gambus telah dikatakan efektif memberikan pengaruh bagi pendengarnya, karena ada beberapa efek yang ditimbulkan pada ranah afektif. Hal ini dikarenakan timbul perubahan yang dirasakan dan juga disenangi. Oleh karena itu dengan hadirnya musik gambus religi ini dan setelah mereka mendengarkan setaiap lagu yang disajikan, mereka bisa menjadi lebih positif dan cenderung lebih bisa menyalurkan emosi sesuai dengan porsinya yang membawa

perubahan yang baik bagi kondisi psikologi diri mereka. Perubahan ini juga dirasakan oleh penyanyi dan personel musik gambus religi sendiri setelah melakukan syiar agama melalui musik gambus religi.

## **B. Saran**

1. Diharapkan untuk LASQI NTB untuk lebih banyak lagi menciptakan dan menyebarkan lagu lagu religi khususnya musik gambus melalui media sosial dan media streaming karna anak muda atau milenial lebih senang membuka media sisoal dan media streaming untuk mencari informasi maupun untuk mendengar lagu. Sehingga generasi muda kita lebih banyak mendengarkan musik religi khususnya musik gambus yang akan memeberikan manfaat untuk generasi muda sebagai bahan renungan dan menjadi filter dalam pergaulan sehari-hari.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan kegiatan dari LASQI NTB sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk mewadahi talen muda yang berbakat untuk berkreasi dalam menyebarkan dakwah melalui musik religi yang dinaungi oleh LASQINTB.

### Daftar Pustaka

- A.Hasanuddin, *Rethorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan* .Surabaya: Usaha Nasional, 1982, Cet. ke-1.
- Abd. Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah II* .Jakarta: Media Dakwah, 1984, Cet. ke-2.
- Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik*. Yogyakarta : Gema Media, 2003.
- Acep Arifudin, *Sosiologi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2013
- Adisasmita dan Rahardjo, *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ali Azi, *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group, 2012 ed. Revisi Cet. Ke III.
- Arum Venti Veronika, “Pesan dalam Lirik Lagu Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band.*Skripsi*, FDIK IAIN Purwokerto, Purwekerto,2016.
- Asep Kurniawan, “Dakwah Qasidah Al-Falah Modern melalui musik”, *Orasi*, Vol. 9, Nomor 2, Desember 2018.
- Dita Prastika Mentari, “ Upaya Strategi Dakwah Haddad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi ;Strategi Dakwah Haddad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi. *Skripsi*,FDIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta,2015.
- Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Media Publisher, 2009.
- Eya Grimonia, *Dunia Musik ;Sain Musik Untuk Kebaikan Hidup*.Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Harry Sulistiyanto, dkk. , *Seni Budaya*.Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Hasanudin, *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah di Indonesia*. Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya, 1996, Cet. ke-1.
- Indriya R. Dani dan Indra Guli, *Kekuatan Musik Religi Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Jajat Buehanusin, *Ulama Perempuan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Jajat Buehanusin, *Ulama Perempuan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Lasqi, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga*. Jakarta: MUBES, 2017.

- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997, Cet. Ke-1.
- Miftah Faridl, et. all, *Dakwah Kontemporer; Pola Alternatif Dakwah Melalui TV*. Bandung: Pusdai Press, 2000, Cet. ke-1.
- Pedoman Lasqi*. Jakarta, 2015.
- Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 158.
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1992, Cet. ke-1.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju, 2009.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju, 2009.
- Siti Fadhilatul Khusnah, "Pengaruh Mendengarkan Musik Religi Terhadap Keyakinan Diri; Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Siti Rahayu Ramhayanti, "Pengaruh Musik Terhadap Kejiwaan Manusia Menurut Al-fara ;Studi Kasus Musik Gambus El Syamwel, Jakarta Selatan. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994, Cet. ke-1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2010, Cet. Ke-1.
- Mariana, *Wawancara*, Selong, 8 Juli 2020.
- Wasiadarto Taufik, *Wawancara*, Mataram, 24 Oktober 2019.
- Johani Hamdani , *Wawancara*, Selong, 8 Juli 2020.
- Muhammad Amin Khutbi, *Wawancara*, Mataram, 25 Juni 2020.
- Husna, *Wawancara*, Sakra, 26 Juni 2020.

Rakyatuddin, *Wawancara*, Mataram, 15 Juni 2020.

Munawarah, *Wawancara*, Mataram, 15 Juni 2020.

Yuda , *Wawancara*, Mataram, 25 Juni 2020.



Perpustakaan **UIN Mataram**



**LAMPIRAN**

Wawancara Bersama Ketua Dewan Pengurus Harian LASQI NTB



Wawancara bersama Tim Biro Diklat LASQI NTB



Kegiatan Tim Gambus LASQI NTB dalam Event Budaya Nusa Tenggara barat



Kontingen LASQI NTB dalam Festival Bintang vocalis Gambus Nasional di Kota Palu Provinsi Sulteng



Backing Vocal LASQI NTB dalam Kegiatan Festival Gambus Tingkat Kabupaten



Kontingen LASQI NTB dalam Festival Bintang Vocalis Gambus Nasional di Kota Kendari Provinsi Sultra



Para Peserta Bintang Vocalis Gambus Kontingen NTB



Perpustakaan **UIN Mataram**



Tim Rebana Qasidah Klasik NTB pada Festival Rebana Qasidah Klasik Nasional di  
Kota Padang Provinsi Sumatera Barat



Kontingen NTB Pop Religi Festival Gambus Nasional di Kota Ambon Provinsi

Maluku





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 623819 Fax. 623819 Mataram NTB

Nomor : 520/Un.12/PP.00.9/FDIK/09/2019 Mataram, 18 September 2019  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala BAPPEDA PROVINSI NTB  
 di-  
 Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : BAIQ NURROHMI AMELIA  
 N I M : 160301068  
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
 Tujuan : Penelitian Skripsi  
 Judul : Efektivitas Penyampaian nilai Dakwah melalui Musik Gambus (Studi kasus pada Lembaga Seni Qasidah Indonesia Nusa Tenggara barat Tahun 2017).

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.

Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Perpustakaan UIN Mataram

Wassalam  
 Dekan  
  
**Dr. H. Subhan Abdullah Acim, M.A**  
 NIP. 19710710 200112 1 002





**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

*Jl. Flamboyan No. 2 Mataram Tejp 0370-622779 Fax 0370-631581 Kode Pos 83126*

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / 462 / 02 - BAPPEDA

**TENTANG  
PENELITIAN**

- Dasar :
- a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah.
  - b. Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - c. Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi - UIN Mataram, Nomor : 520/Un.12/PP.00.9/FDIK/09/2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN**

Kepada :

Nama : **Baiq Nurrohmi Amelia**  
 NIP/NIM : 160301068  
 Alamat/HP : **Sakra/085338450229**  
 Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul  
**"EFEKTIFITAS PENYAMPAIAN NILAI DAKWAH MELALUI MUSIK  
 GAMBUS (STUDI KASUS PADA LEMBAGA SENI QASIDAH INDONESIA,  
 NTB THN 2017 )"**  
 Lokasi : lasqi ntb  
 Waktu : 10-07-2019 s/d 11-07-2019

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI NTB** via email: [litbang.bappedantb@gmail.com](mailto:litbang.bappedantb@gmail.com)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mataram  
Pada tanggal, 03 Oktober 2019

an. **KEPALA BAPPEDA PROV. NTB**  
**SEKRETARIS**

  
**RETNO UNTARI, S.Si., M.Kes**  
**NIP. 19720210 199703 2 005**

Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi - UIN Mataram;
3. Kepala BAPPEDA Provinsi NTB;
4. Gubernur lasqi ntb;
5. Yang Bersangkutan;
6. Peringgal;